

**ANALISIS DAMPAK DARI MEDIA SOSIAL TIKTOK
PADA PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI MTsN 2 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Suci Wulansari

NIM: 20531155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan skripsi
Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, makakami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Suci Wulansari

NIM : 20531155

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Dampak Dari Media Sosial Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik DI MTS N 2 Rejang Lebong

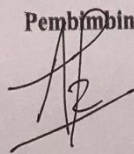
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, Januari 2024

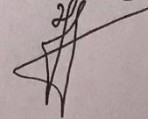
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asri Karolina M.Pd.I
NIP. 196905041998031006

Pembimbing II



Karliana Indrawari, M.Pd
NIP. 198607292019032010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Suci Wulansari**
NIM : **20531155**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **PAI**
Judul : **“Analisis Dampak dari Media Sosial TikTok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTsN 2 Rejang Lebong”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2024

Penulis



Suci Wulansari
NIM. 20531155



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 201 /In.34/FT/PP.00.9/2/2024

Nama : Suci Wulansari
NIM : 20531155
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Analisis Dampak Dari media Sosial TikTok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTsN 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 PAI IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2024

TIM PENGUJI

Metua,

Dr. Asri Karolina, M. Pd. I
NIP. 19891225 201503 2 002

Penguji I,

Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd.
NIP. 19751108 200312 1 001

Sekretaris,

Dr. Karliana Indrawari, M. Pd. I
NIP. 19860729 201803 2 000

Penguji II,

Wandu Syahindra, M. Kom.
NIP. 19810711 200501 1 004

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

MOTTO

**“Menuntut ilmu adalah taqwa.
Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir dan
mencari ilmu itu jihad”
(Abu Hamid Al Ghazali)**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada
kemudahan”
-(Qs. Al-Insyirah : 6)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin...

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan limpahan rahmat-Nya penulis telah sampai ke titik sekarang. Dengan karya sederhana ini penulis mempersembahkan untuk :

1. Bapak Nanang Saronu dan Ibu Sri Lestari selaku orangtua tercinta dan tersayang yang senantiasa mendidik, membesarkan, tanpa henti menyemangati dengan usaha dan do'a yang luar biasa, selalu menjadi pendengar saya, selalu memanjakan saya, yang selalu menjadi alasan utama saya menyelesaikan Studi di IAIN Curup dan semua hal-hal indah yang tidak bisa saya deskripsikan hanya dengan kata-kata.
2. Kakek, Nenek, Bibi dan Mamang saya orang tua saya kedua, yang selalu menyayangi saya, selalu menuruti keinginan saya, selalu mendengarkan saya, selalu peduli tentang saya, yang telah merawat saya dari kecil sampai sekarang, yang selalu ingin melihat cucunya bahagia, orang yang menjadi alasan saya untuk masuk dikeguruan, dan banyak lagi kalimat yang tidak dapat saya deskripsikan.
3. Adik saya tercinta Ridho Maulana Shodiq, yang selalu menyemangati dan mendo'akan dengan tulus perjalanan studi saya, yang menjadi alasan agar saya dapat menjadi panutan dan kakak yang baik untuk adik saya.
4. Seseorang yang memiliki tanggal lahir 05 Mei 1999 yang selalu mendukung saya, menyemangati saya, selalu menjadi tempat untuk meluapkan keluh kesah saya,

selalu mengusahakan kebahagiaan saya dan banyak lagi kata yang tidak dapat saya deskripsikan.

5. Sahabat seperjuangan saya Sinta Purnama Sari, Santi, Ririn Dwi Aryanti, yang selalu membantu saya ketika dalam kesusahan, tidak pernah meninggalkan saya, selalu peduli dan perhatian ke saya, yang selalu mengingatkan untuk revisi bahkan bimbingan bareng walaupun hujan, gerimis, panas, lemah, letih, lesu kita selalu bersama-sama, yang selalu punya wacana tetapi selalu gagal tapi saya selalu menyayangi kalian.
6. Sahabat tercinta saya yang senantiasa memberikan semangat dan menjadi tempat berbagi keluh kesah saya yaitu, Ayu Vika Mardiana, Faulina Maissy, Devi Nurbaiti, Muthia Ramadhani, Herra Aryani, Sulthon Arif Aidilla, Dandi Saputra, Fauzi Firmansyah, Sukma Ayu S. Wandari, Ria Tuljannah, Rossella Agustina.
7. Sepupu-sepupu saya Putri Katrima Ningsih, Kartini, Enggi Krismanto, Putri Wahyu Ningsih, Shelvia Nita Kumala, Sindy Rupia Ningsih, Sri Dewi Andayani, Danny Saputra yang dengan setulus hati selalu mendukung, mendo'akan dan terus menyemangati setiap proses studi saya.
8. Adek kost saya Cindy Angelia Putri yang selalu menyemangati saya, mendoakan saya, selalu ada disaat saya butuhkan, yang selalu siap menjadi pendengar saya, dan selalu menjaga disaat saya sakit.
9. Keluarga besar dari pihak bapak dan pihak ibu yang selalu memberikan semangat dan do'a tulus dari setiap perjalanan studi dan kehidupan saya.
10. Tim penelitian saya yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi Dr. Karilana Indrawari, M.Pd, Sinta Purnama Sari, Erik Wiranata, Revan Marhamah.

11. Seluruh teman-teman Angkatan 2020, teman-teman KKN Desa Kampung Bogor dan PPL MTS N 2 Rejang Lebong, yang selalu saling menyemangati dan mendo'akan.
12. Guru dan siswa siswi di MTS N 2 Rejang Lebong yang selalu menyemangati dan membantu lancarnya skripsi saya.
13. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil Aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta berkah kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Dampak Dari Media Sosial TikTok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MTS N 2 Rejang Lebong”**

Sholawat beriring salam semoga selalu Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para sahabat dan penerus perjuangan hingga akhir zaman, karna berkat perjuangan dan pengorbanan beliau sehingga pada saat ini kita dapat berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba canggih dan memberikan kita petunjuk suri tauladan dan akhlak yang mulia.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idris Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IIN) Curup.
3. Bapak Muhammad Instan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Deri Wanto, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan selama perkuliahan.
8. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu membimbing saya dalam menyusun skripsi hingga selesai.
9. Umi Karlina Indrawari, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam menyusun skripsi hingga selesai.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu serta kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi di IAIN Curup.
11. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam
12. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon

maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan dan bantuan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Januari 2024

Penulis

Suci Wulansari

NIM. 2953115

ABSTRAK

“ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTO PADA PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MTS N 2 REJANG LEBONG”

Semakin berkembangnya teknologi, terdapat bermacam-macam aplikasi media online bisa diakses oleh masyarakat seperti halnya dikalangan anak-anak sampai orang dewasa, sehingga anak dengan mudah mengaplikasi apapun melalui gadget, seperti halnya aplikasi TikTok. Aplikasi tersebut banyak menimbulkan dampak. Diantaranya pada karakter religius anak. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial TikTok, faktor yang mempengaruhi penggunaan media TikTok dan dampak dari media sosial TikTok pada pengembangan karakter religius pada peserta didik di MTS N 2 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana data yang didapatkan berbentuk deskriptif bukan angka. Subjek penelitian ini adalah guru akidah akhlak, 9 orang siswa dari kelas IX A dan IX B, dan orang tua dari peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara, reduksi data, penyajian data dan pengambilan data. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Setelah melakukan penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Penggunaan media sosial TikTok untuk membuat video/konten dengan tujuan menambah followers, mempromosikan barang yang dijual agar mendapatkan uang, scrolling video untuk melihat trend-trend viral, mencari informasi, dan untuk berbelanja online kebutuhan peserta didik. 2) Faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial TikTok ada dua Pertama faktor internal, dimana anak menggunakan media sosial karena perasan bosan dan kesepian, dan juga menghilangkan lelah dan stress. Kedua ekstrernal, dimana anak menggunakan TikTok karena lelahnya dengan tuntutan sekolah, kurangnya perhatian dari orang tua dan faktor dari teman yang rata-rata menggunakan media sosial TikTok ini. 3) Dampak penggunaan media sosial ini mempengaruhi karakter religius anak, yaitu hilangnya sikap dan perilaku sopan santun anak pada orang tua, guru ataupun orang disekitarnya dan sikap dan perilaku anak dalam bertutur kata, dimana anak suka bertutur kata yang tidak baik dan toxic.

Kata Kunci : Media Sosial TikTok, Karakter Religius

DAFTAR ISI

Contents

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. TEORI.....	12
B. Penelitian Relevan	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Subjek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	54
F. Uji Kredibilitas Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Wilayah (Setting Penelitian).....	59
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	95
A. KESIMPULAN.....	95
B. SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98

LAMPIRAN.....	102
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepemimpinan MTS N 2 Rejang Lebong	60
Tabel 4. 2 Identitas Sekolah	60
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MTS N 2 Rejang Lebong	62
Tabel 4. 4 Keadaan Guru dan Karyawan	63
Tabel 4. 5 Keadaan siswa MTS N 2 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPTEK adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih dan mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi kehidupan ini dan tidak bisa dihindari, karena IPTEK memberikan banyak manfaat dan memudahkan pekerjaan, sebagaimana Abraham mengungkapkan bahwa proses kemajuan teknologi menghasilkan modernitas, ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, ekspansi atau perluasan budaya.¹

Media sosial merupakan salah satu alat dan komunikasi berkembang dimasa sekarang, semua kalangan baik dari anak-anak, remaja, sampai dengan orang tua dapat menggunakannya dengan sangat mudah, akses yang digunakanpun cukup mudah yaitu hanya dengan menggunakan smartphone setiap kalangan sudah dapat melakukan interaksi antar satu dengan yang lainnya melalui online. Perkembangan media sosial tentunya membawa pengaruh yang cukup signifikan terutama dalam lingkungan masyarakat saat ini. Semua aktivitas masyarakat saat ini tidak terlepas dari media sosial. Dalam Pasal 28F Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa semua orang berhak untuk menggunakan segala fungsi dan akses dari sebuah informasi baik

¹ Fitri Mulyani And Nur Haliza, "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 3, No. 1 (February 9, 2021): 101–9, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.

elektronik maupun non elektronik yang tersedia dalam berbagai bentuk seperti gambar, bunyi, video, tulisan dan lainnya melalui media media atau saluran yang sudah tersedia. Dengan demikian maka kebebasan terhadap informasi bukan hanya sebagai hak asasi, melainkan juga hak yang dijamin dan diakui keberadaannya oleh kontitusi Indonesia²

Islam memberikan perhatian yang besar dalam menggunakan media sosial hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika dalam menggunakan media sosial di dalam Q.S. Al-Ahzab/33:70.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada allah dan katakanlah perkataan yang benar.”³

Dalam bermedia sosial hendaknya kita menebarkan hal-hal baik dan berguna bagi orang lain. Tidak diperbolehkan menggunakan media sosial hanya untuk menjelekkkan atau menghina orang lain, didalam Q.S. Al- Hujurat{49};

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

² Andrea Pebrian Perdana And Winardi Yusuf, “Uu Ite Tentang Efek Media Sosial Terhadap Generasi Milenial” *Jurnal Kelitbangan* 8, No.3 (Desember 2020) H.301

³ Al-Qur’an Surah Al-Ahzab [33]:77 H.341

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”⁴

Dalam bermedia sosial, hendaklah seseorang senantiasa memelihara akhlak baiknya. Gunakanlah bahasa-bahasa yang baik dan jauhi bahasa-bahasa kasar dan menyakiti. Seperti sabda Rasulullah SAW : *“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin di hari kiamat daripada akhlak yang baik. Sungguh Allah benci orang yang keji (tak bermoral) dan berkata kotor. (HR. Tirmidzi no. 2002; hadis hasan sahih menurut Imam Tirmidzi).*

Pengertian teknologi secara umum adalah alat, mesin, cara, proses, kegiatan ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat teknologi yaitu untuk memudahkan kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah. Wardiana menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam

⁴ A-Qur'an Surah Al-Hujurat [49]:11 H.341

kehidupan, dari kehidupan seperti ini dikenal dengan e-life, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik.⁵

Tidak hanya itu penggunaan teknologi banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang untuk mendapatkan suatu informasi dan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Bidang pendidikan suatu lembaga yang memiliki struktur teratur di dalamnya pada mata pelajaran dengan contoh pendidikan agama islam yang diampu sejak dini dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah dalam mengatur tingkah laku manusia untuk melakukan hal apa saja yang boleh dan tidak boleh tanpa perlu melanggar aturan.⁶

Awalnya perkembangan teknologi tersebut adalah untuk mempermudah manusia dalam melakukan berbagai hal, tetapi belakangan malah justru menimbulkan masalah dalam kehidupan sosial. Media sosial merupakan bagian dari media digital bentuknya dapat berupa jejaring sosial seperti Facebook, blog, wikipedia, podcast, forum, media berbasis isi seperti Youtube, dan mikroblog seperti twitter.⁷

Media online tidak hanya digunakan sebagai alat korespondensi dan kerjasama, tetapi juga sebagai alat artikulasi diri dan self-marking. Di samping kemajuan inovatif, ada banyak media yang dapat digunakan masyarakat untuk

⁵ Muhammad Aspi, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," N.D.

⁶ Mardiana, Euis Siti Nur Aisyah, Marvioila Hardini, Bagus Riadi, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)", *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)*. Vol. 1 No. 1 Oktober 2021. H. 66

⁷ Yoana Lestonac Elita Wumbu And Dion Eriend, "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa Sdn 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat" 2, No. 1 (2022).

digunakan sebagai metode korespondensi, seperti halnya media online, yang digabungkan untuk menawarkan pesan kepada banyak klien media berbasis web itu sendiri, khususnya sebagai berita (data), gambar (foto) , dan antarmuka. video.⁸

Salah satu media sosial yang banyak digemari oleh anak muda sekarang ini adalah media sosial Tik-Tok yang merupakan aplikasi yang berfokus pada video pendek. Tik-Tok sendiri memiliki fitur special effects, Sounds effect bahkan lagu unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.⁹

TikTok adalah platform media sosial yang populer saat ini. TikTok sekarang tampaknya menjadi program terhormat yang harus diunduh oleh semua orang. Bahkan, menurut survei Sensor Tower yang dilansir Okezone.com, TikTok telah melampaui program besar lainnya seperti Facebook dan Instagram. Hal ini terjadi akibat aplikasi tiktok diunduh oleh lebih dari 700 juta orang di tahun 2019 dan terus bertambah hingga akhir Mei 2020. TikTok baru-baru ini mendapatkan popularitas, terutama selama pandemi yang sedang berlangsung yang mempengaruhi seluruh dunia. Akibat

⁸ Euis Nur Amanah Asdiniah And Triana Lestari, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolahdasar" 5 (2021).

⁹ Nuning Indah Pratiwi And Achmad Husen, "Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Remaja Di Denpasar Saat Pandemi," N.D.

dari fenomena tersebut, muncul banyak sudut pandang tentang penggunaan aplikasi Tiktok.¹⁰

Saat ini aplikasi TikTok sudah trend bagi kaum remaja, mereka melihat dan menggunakan aplikasi TikTok hampir sepanjang waktu sehingga perilaku ini memberi pengaruh bagi keseharian remaja. Trend TikTok dapat mempengaruhi konsentrasi belajar pada siswa dan perilaku hidup sehari-hari pada siswa atau remaja baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun teman sebaya. Sebagai contoh negatif akibat trend TikTok adalah pengaksesan Aplikasi TikTok secara berlebihan dan munculnya “Demam Joget TikTok pada remaja” sehingga mereka menghabiskan waktu dengan hal yang tidak baik dan tentunya ini bertentangan dalam ajaran islam.¹¹

Media sosial TikTok yang berpengaruh pada perkembangan karakter anak remaja itu sendiri. Dapat merusak moral anak dari knowing yaitu dari segi pengetahuan, misalnya mereka sibuk memainkan smartphone tidak lagi untuk mencari informasi ilmu pengetahuan melainkan mereka lebih memilih membuka media TikTok dan membuat video dengan durasi pendek serta edit foto yang akan di posting pada media sosial TikTok.¹²

Maka dari itu pengaruh media sosial pada karakter remaja sangat memungkinkan, dimana masa remaja merupakan saat dimana peserta didik

¹⁰ Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly Sherly, And Herman Herman, “Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Sma,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 (March 28, 2022): 3002–10, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>.

¹¹ Novia Rizki Ramadhani Br.Ginting, Candra Wijaya, And Suhairi, “The Influence Of Intensity Use Of Tiktok Social Media On Student Social Interaction,” *Mahir: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, No. 1 (April 14, 2023): 51–60,

¹² Ria Resti Fauziyah, Nurul Agustin, And Riki Adi Setiawan, “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa Pgmi Stai Al-Azhar Menganti Gresik” 2 (2021).

mencari jati diri.¹³ Pembentukan karakter bagi peserta didik merupakan modal untuk masa depan yang lebih baik. Mempersiapkan peserta didik yang berkarakter merupakan pekerjaan negara dan seorang pendidik menjadi aktor utamanya.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh pembelajar dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan agama. Oleh sebab itu tidak cukup dengan memerintah peserta didik agar taat dan patuh serta mengaplikasikan ajaran agama, namun juga memberikan contoh, figur, dan keteladanan. Karena itu peserta didik harus mendapatkan kesempatan untuk bekerja lebih dari sekedar mendengarkan dan berpikir tentang informasi. Mereka harus aktif berperan serta dalam kegiatan pembelajaran mereka. yang tersentral pada pelibatan peserta didik secara lebih menyeluruh¹⁴.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti di MTsN 2 Rejang Lebong bahwa peneliti melihat para siswa banyak yang menggunakan media sosial TikTok, hal ini dilihat dari banyak siswa yang memiliki akun media tiktok dan gaya anak yang mengikuti trend di tiktok, dilihat juga dari banyak siswa yang ketika berkumpul banyak yang membicarakan trend atau berita yang sedang viral di tiktok.

¹³ Aulia Nurul Rosyidah And Ismeirita Ismeirita, "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi)," *Research And Development Journal Of Education* 9, No. 1 (April 11, 2023): 34, <https://doi.org/10.30998/Rdje.V9i1.13839>.

¹⁴ Muh.Hambali And Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit" *Jurnal Pedagogik* 05, No. 02 (2018), H. 201-202

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IX A dan IX B mengungkapkan bahwa mereka menggunakan media sosial TikTok untuk menghilangkan rasa bosan dan melihat video ataupun mengikuti trend yang sedang terjadi. Akan tetapi mereka juga mengatakan dengan adanya TikTok membuat mereka menjadi malas akibat dari kecanduan media sosial TikTok. Oleh karena itu banyak siswa yang terpengaruh untuk lalai akan kewajibannya akan orang tua, guru ataupun kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selain itu siswa jadi ikut-ikutan mengatakan hal yang tidak baik karena siswa lebih suka menonton dan melihat konten-konten yang kurang edukatif di TikTok.

Hal ini dibuktikan peneliti dengan wawancara kepada Ustadz Khairul Anwar, M.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak beliau mengatakan bahwa para siswa sudah sangat terpengaruh terhadap media sosial, sehingga peserta didik ini sudah kehilangan karakter atau moral terhadap dunia luar.¹⁵

Kemudian peneliti juga mewawancarai orang tua dari peserta didik, dimana orang tua juga mengungkapkan bahwa anak kecanduan menggunakan media sosial TikTok. Dimana anak suka menghabiskan waktunya untuk scrolling TikTok dibandingkan berkumpul dengan keluarganya. Anak menjadi lebih malas dan suka membantah orang tua. Anak menjadi malas mengerjakan tugas rumahnya, anak sering sekali melawan dan tak jarang anak sering membentak orang tua karena ketika disuruh tetapi malah memilih scrolling TikTok.

¹⁵ Khairul Anwar, Wawancara Tanggal 16 Mei 2023, Pukul 09:00 Wib

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter religius peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong, sehingga judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di Mts N 2 Rejang Lebong”**

B. Fokus Penelitian

Guna menghindari kesalahpahaman di dalam pembahasan ini, maka penulis memberi batasan masalah, didalam penelitian ini hanya berkaitan dengan:

1. Media Sosial yang penulis teliti adalah hanya media sosial TikTok saja.
2. Karakter religius yang dimaksud penulis adalah sikap dan perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran agamanya yaitu perilaku sikap sopan santun dan perilaku dalam bertutur kata.
3. Peserta didik yang penukis teliti adalah siswa siswi MTsN 2 Rejang Lebong kelas IX Adan IX B.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penggunaan aplikasi tiktok pada peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong?
2. Apa faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok di MTsN 2 Rejang Lebong?

3. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter religius peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk penggunaan aplikasi tiktok pada peserta didik di MTS N 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok di MTsN 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter religius peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai manfaat atau kegunaan baik itu berguna bagi diri sendiri, maupun berguna bagi orang lain, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat analisis penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter religius peserta didik dapat memperluas wawasan dan menambah referensi keilmuan.

2. Secara Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada:

a. Bagi Pendidik

Memberi wawasan mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap karakter religius peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong

b. Bagi Siswa

Supaya peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong dapat menggunakan aplikasi tiktok dengan baik dan benar

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan aplikasi tiktok , dampak penggunaan aplikasi tiktok dan factor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TEORI

1. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Rusman bahwa media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁶

Dari pengertian yang dikemukakan di atas, pada hakikatnya mengandung pengertian yang sama. Dalam berkomunikasi dan dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan media atau sarana. Makna media ialah apapun yang dapat menjadi perantara (penyalur) informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media disebut juga “perangkat lunak” (Software) yang berupa informasi tentang pendidikan yang disajikan dengan menggunakan alat bantu yang berupa Hardware agar informasi tersebut dapat tersampaikan kepada peserta didik. Jadi, media tidak sama dengan

¹⁶ Annisa Mayasari Et Al., “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Tahsinia* 2, No. 2 (October 30, 2021): 173–79, <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i2.303>.

peralatan, tetapi keduanya saling berkaitan dalam usaha menyampaikan informasi pendidikan kepada peserta didik.¹⁷

Istilah "Sosial" berasal dari bahasa latin yaitu Socius, yang artinya berkawan atau masyarakat. Sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat.¹⁸

Adapun pengertian sosial menurut para ahli: a. Menurut Lewis, sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya. b. Menurut Keith Jacobs, sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah situs komunitas. c. Menurut Ruth Aylett, sosial adalah sesuatu yang dipahami sebagai sebuah perbedaan namun tetap terintegrasi.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.²⁰

2. Karakteristik Media Sosial

¹⁷ Tri Tami Gunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima' Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah" 3 (2020).

¹⁸ Renaldi Amiman, Benedicta Mokalu, Selvi Tumengkol, "Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talud" , *Jurnal Ilmiah Society*. Volume 2 No.3 Tahun 2022.

¹⁹ Kris Setyaningsih And Ali Murtopo, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Ra An-Naba Banyuasin," 2022.

²⁰ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal Ilmiah Society*. Volume 2 No. 1 Tahun 2022.

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

a) Jaringan (Network) Antar pengguna Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antarpengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (offline) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.²¹

b) Informasi Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas²². Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain

²¹ Rulli Nasrullah, Op.Cit, H. 16

²² *Ibid*, H. 19

membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (network society).

c) Arsip Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat apapun.²³ Setiap informasi apa pun yang diunggah di facebook sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

d) Interaksi Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di facebook atau hati di Instagram. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (old media) dengan media baru (new media).

e) Simulasi Sosial Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) di dunia virtual. Pengguna media sosial bisa dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Layaknya masyarakat atau Negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunaannya.²⁴ Media sosial tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadirealitas tersendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata (real) dari realitas itu sendiri.

²³ Rulli Nasrullah, Op.Cit, H. 22

²⁴ Rulli Nasrullah, Op.Cit, H. 28

f) Konten oleh pengguna Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan user generated content (UGC). Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.²⁵ Konten ini adalah format baru dari budaya interaksi dimana para pengguna dalam waktu yang bersamaan berlaku sebagai produser pada satu sisi dan sebagai konsumen dari konten yang dihasilkan di ruang online pada lain sisi.

g) Penyebaran (Share) Penyebaran atau sharing merupakan karakter lainnya dari media sosial. Sharing merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya.²⁶ Maksud dari pengembangan ini misalnya, komentar yang tidak sekadar opini, tetapi juga data atau fakta terbaru. Di media sosial konten tidak hanya diproduksi oleh khalayak pengguna, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain.

3. Macam-macam Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat ini. Berikut aplikasi – aplikasi di media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa:

²⁵ Rulli Nasrullah, Op.Cit, H. 31

²⁶ Rulli Nasrullah, Op.Cit, H. 33

a) Facebook

Facebook adalah jejaring sosial yang sangat populer di dunia maya, bahkan seluruh dunia juga menggunakan ini. Facebook adalah sarana sosial yang menghubungkan orang dengan orang di dunia maya. Facebook muncul pada Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg.²⁷ Awal dibuatnya facebook hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2005 facebook membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Setahun kemudian tepatnya tahun 2006 Facebook membuka keanggotaan secara universal alias siapa saja dari belahan bumi manapun semua orang bisa bergabung dengan facebook. Facebook telah menjadi situs sosial networking terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat facebook yang bisa kita gunakan. Berikut adalah beberapa manfaat facebook yang sangat terasa dalam kehidupan sekarang ini:

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman.
- 2) Sebagai tempat untuk promosi.
- 3) Sebagai tempat untuk diskusi.
- 4) Sebagai tempat untuk menjalin hubungan
- 5) Sebagai tempat untuk belajar.

Facebook juga mempunyai kerugian, berikut adalah kerugian dari facebook:

²⁷ Fb Adalah Jejaring Sosial Yg Populer Dalam [Http://Beginnerj.Blogspot.Co.Id/2013/02/Fb-Adalah-Jejaring-Sosial-Yg-Populer.Html](http://Beginnerj.Blogspot.Co.Id/2013/02/Fb-Adalah-Jejaring-Sosial-Yg-Populer.Html), Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2023 Pukul 14:18 Wib

- 1) Dapat mengurangi waktu efektif.
- 2) Pornografi, facebook sangat memungkinkan untuk penyebaran fotofoto yang berbau pornografi.
- 3) Tugas sekolah tidak dihiraukan.
- 4) Pekerjaan tidak dihiraukan.
- 5) Meningkatkan rasa cemburu pada pasangan.

Ada juga keuntungan dari facebook, yaitu:

- 1) Menjalin silaturahmi, islam menganjurkan untuk saling menjaga tali silaturahmi.
- 2) Tempat belajar, seperti mencoba tes toefl dan lain sebagainya.
- 3) Refreshing.
- 4) Bisnis, facebook merupakan salah satu ladang bisnis yang cukup menggiurkan.
- 5) Tempat curhat, dengan menuliskan sepinggal kalimat yang sedang dirasakan di kolom keadaan, maka orang-orang akan mengerti apa yang sedang kita rasakan.
- 6) Praktis, facebook mempunyai banayak fasilitas dibandingkat dengan aplikasi lainnya.²⁸

²⁸ Media Sosial : Berbagai Macam Sosmed Dalam Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2023 Pukul 14.30 Wib

b) Twitter

Twitter adalah suatu layanan social networking yang termasuk dalam kategori mikroblogging. Pada maret 2006 mulai berdirinya twitter yang didirikan oleh Jack Dorsey, Evan williams dan Biz Stone. Konsep awal dari twitter adalah sebuah sistem yang pengguna dapat untuk mengirimkan pesan yang dapat disebar ke semua teman. Dengan melakukan diskusi dan koreksi di sistem tersebut, maka saat ini twitter telah berkembang menjadi layanan jejaring sosial yang memiliki fitur untuk menerbitkan posting singkat atau status serupa dengan SMS yang bisa diakses di Internet²⁹.

c) Youtube

Youtube diluncurkan pada bulan Mei 2005, youtubetelah memudahkan miliaran orang untuk menemukan, menonton, dan membagikan beragam video. Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Youtube merupakan salah satu perusahaan milik Google. Youtube diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan paypal (website online komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, youtube langsung

²⁹ Sejarah Twitter | Alam Tekno Dalam, Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2023 Pukul 14.35
Wib

mendapat sambutan baik di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.³⁰ Kehadiran youtube membawa pengaruh luar biasa kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki gairah di bidang pembuatan video, mulai dari film pendek, dokumenter, hingga video blog, tetapi tidak memiliki lahan “untuk mempublikasikan karyanya”. Youtube mudah dipergunakan, tidak memerlukan biaya tinggi, dan dapat diakses dimanapun, tentunya dengan smartphone yang canggih. Hal itu membuat pembuat video amatir dapat dengan bebas mengunggah konten-konten video mereka untuk dipublikasikan.

d) Instagram

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkan foto-foto tersebut di media sosial seperti facebook, twitter, dan lainnya. Semenjak kemunculannya Instagram pada tanggal 6 oktober 2010 di Apple Store aplikasi ini langsung diburu oleh pengguna Apple. Berdiri pada tahun 2010 perusahaan Burbn Inc, merupakan sebuah teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Terbukti pada akhir desember 2010 pengguna instagram telah mencapai 1 juta pengguna dan pada juni 2011

³⁰ David, Ruthellia Eribka, Mariam Sondakh, Dan Stefi Harilama. , “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi”. *E-Journal “Acta Diurna”* Volume Vi. No. 1, 2017

telah mencapai 5 juta pengguna dengan total 150 juta photo pada bulan agustus 2011.³¹ Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju mengambil alih Instagram dengan nilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien.

e) Line

Line adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai platform seperti smartphone, tablet dan komputer. Tetapi line juga bisa dibilang aplikasi media sosial karena didalamnya terdapat beberapa fitur time line sebagai tempat yang berguna untuk membuat status, foto, video, dan juga informasi yang lainnya. Line juga bisa melakukan voice call dan juga video call secara gratis. Negara yang dari dulu sampai sekarang masih mengembangkan line sampai sebagus ini adalah negara Jepang. Pada awalnya line hanya dapat dioperasikan di android saja, tetapi sekarang line dapat digunakan diberbagai lata komunikasi antaranya handpone dan laptop atau windows.³²

³¹ Eryta Ayu Putri Soesanto. . “*Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop(Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop).*” Surabaya: Upn Veteran Jatim, 2013.

³² Media Sosial : Berbagai Macam Sosmed Dalam

f) Whatsapp

Whatsapp didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan waktu 20 tahun di yahoo. Whatsapp bergabung di facebook pada tahun 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel dimanapun diseluruh dunia. Whatsapp dimulai sebagai alternatif untuk SMS, mengirim dan menerima berbagai macam media: teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan juga panggilan suara. Pesan dan panggilan diamankan dengan enkripsi end-to-end yang berarti tidak ada pihak ketiga termasuk whatsapp yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan.³³

g) TikTok

TikTok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya.³⁴

Aplikasi Video TikTok kini sudah menjalar ke semua kalangan di Indonesia. Para Politisi, Pejabat, Artis dan Masyarakat, beramai-ramai untuk membuat video dalam Aplikasi Video TikTok. TikTok sendiri adalah salah satu aplikasi yang sangat digandrungi millennials,

³³ Tentang Whatsapp Dalam <https://www.whatsapp.com/about/?l=id>, Diunduh Pada Tanggal 14 Januari 2018

³⁴ Nur Ilahin, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah," *Ibtida'* 3, No. 1 (April 26, 2022): 112–19,

generasi Z dan anak-anak kecil jaman now. Aplikasi ini memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek.³⁵

Aplikasi TikTok kebanyakan menyajikan video singkat yang berdurasi kurang lebih 15 detik. Banyak anak yang meng-upload video tentang diri mereka. Ada yang terkenal secara mendadak. Akan tetapi, aplikasi TikTok ini juga bisa dilihat atau di tonton orang segala usia dan dari berbagai kalangan. Terkadang, anak-anak memiliki karakter melakukan tindakan berlebihan yang memicu orang dewasa yang tak bijak melakukan cyber bullying serta melakukan chat pribadi dengan mengirimkan foto telanjang.³⁶

1. Faktor Penggunaan Media Sosial TikTok

Menurut Mulyana, dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran,

³⁵ Sholihatul Atik Hikmawati And Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang," *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, No. 1 (January 10, 2021): 1–11, <https://doi.org/10.51339/ittishol.V2i1.215>.

³⁶ Maria Ulfa Batoebara, "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan," *Network Media* 3, No. 2 (August 13, 2020): 59–65

keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek:³⁷

1) Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tik tok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi tik tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap

³⁷ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi Dan Fisip, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. 7 No. 2 (2018), H.78

orang. Dilihat dari sisi negatifnya juga penggunaan aplikasi TikTok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

2) Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik Tok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan

informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.³⁸

2. Macam-Macam Konten Tiktok

Aplikasi tiktok seperti yang telah diketahui bahwasannya memiliki begitubanyak jenis konten yang ditayangkan pada khalayak luas. Yang mana dari kontenkonten tersebut memiliki banyak tujuan seperti menghibur, memberikan informasi, dan lain sebagainya. Adapun macam-macam konten tiktok menurut peneliti, yaitu sebagai berikut:

1) Edukasi

Konten ini merupakan konten dimana berisikan edukasi atau pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan atau apapun dengan tujuan membagikan ilmu kepada orang lain.

2) Kecantikan

Konten kecantikan merupakan jenis konten dimana para kreator membuat video yang berisikan mengenai bagaimana menggunakan make up, skincare, tips kecantikan, dan lain sebagainya.

3) Kuliner

Konten jenis ini dibuat oleh kreator yang menunjukkan mengenai kuliner-kuliner yang ada di tempat mereka berada,

³⁸ Agis Dwi Prakoso, "Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Efeknyaterhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadibaru Kecamatan Sukarame,".

makanan-makanan yang enak dimakan, asmr, resep-resep hingga mukbang atau makan besar oleh orang-orang tertentu.

4) Olahraga

Konten olahraga biasanya berisikan konten yang menayangkan turnamen atau liga yang sedang dilaksanakan, fakta-fakta para atlet, dan bahkan tutorial mengenai olahraga yang dibungkus dalam video singkat.

5) Tips dan Trik

Tips dan trik yang ditayangkan dalam konten tiktok memiliki banyak jenis. Ada yang mengenai cara melakukan sesuatu, apa yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu suasana, dan lain sebagainya.

6) Fashion

Konten fashion bisa terbilang konten yang cukup banyak diminati, dimana pada konten ini para kreator memberikan dampak yang cukup besar pada bagaimana cara berpakaian orang-orang setiap hari. Dalam tiktok, konten ini memberikan informasi bagaimana menggabungkan pakaian, lalu model pakaian yang tepat pada kondisi tubuh, jenis acara, atau pada cuaca tertentu, bahkan hingga toko-toko yang dapat dikunjungi jika kita menginginkan fashion yang sama dengan kreator tersebut.

7) Musik

Pada konten jenis ini, pada pengguna biasanya membuat video mengenai musik yang mereka suka dan di padu dengan potongan-potang foto atau video tertentu. Pada konten ini, biasanya digunakan oleh para pengguna untuk membagikan jenis musik yang mereka suka, memberikan reaksi atau pendapat terhadap musik tersebut, atau memberikan tutorial dalam menggunakan alat musik atau menciptakan suatu musik.

8) Berita

Berisikan informasi-informasi terkini baik mengenai cuaca, politik, atau isu-isu yang sedang dibahas oleh khalayak masyarakat luas yang dibungkus dalam video berita yang singkat sehingga memudahkan para penontonnya untuk memahami berita tersebut.

9) Teknologi

Konten jenis ini menayangkan mengenai kemajuan teknologi pada zaman saat ini atau lampau. Dimana biasanya pada konten ini membahas mengenai teknologiteknologi yang ada sebelumnya, teknologi yang akan datang, elektronik, atau gebrakan baru perusahaan dalam menciptakan AI atau robot, bahkan hingga prediksi kemajuan teknologi di masa depan pun juga turut dibahas.

10) Daily atau lifestyle

Konten ini biasanya dibuat oleh kreator yang membahas bagaimana keseharian mereka atau kegiatan-kegiatan apa yang mereka lakukan, dan lain sebagainya.³⁹

3. Penggunaan Media Sosial TikTok

Budaya massa berkembang karena semakin pesatnya perkembangan teknologi dan era konvergensi yang semakin nyata. Pada dekade sebelumnya media massa menjadi bagian dari budaya populer, di era digital saat ini membuat sosial media menjadi budaya populer dengan beragam keunikannya serta fenomena kehadirannya yang tidak bisa diduga sebelumnya. Sosial media seperti TikTok menjadi budaya yang populer di Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari dimana masyarakat Indonesia yang sudah terbiasa dengan perkembangan Teknologi serta sosial media dengan mrnggunakan.

Media Sosial Tik Tok bisa menjadi budaya populer di Indonesia, karena beberapa alasan, yakni:

a. Membuat Video/ Konten

Video dan lagu yang berdurasi pendek yang dibuat oleh Creator (sebutan untuk pembuat konten di TikTok) memiliki

³⁹ Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, And M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, No. 1 (2021): 604–24,

kedekatan realitas masyarakat, dan dibalut dengan hiburan, sains, dan fashion sebagai konten utama sehingga mudah menarik perhatian audiens. Pada TikTok para creator dibebaskan membuat konten video dengan durasi pendek (15 detik hingga sampai 1 menit), disini creator diberikan kemudahan untuk membuat konten, mulai dari pemilihan lagu yang sudah ada layanan “search” dan pada layanan pemilihan lagu ini juga memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada, mulai dari genre hingga smpa klasifikasi yang sedang trending saat ini, bila creator tidak tahu judul lagu yang akan digunakannya maka creator bisa langsung memilih judul lagu pada video creator lain yang menggunakannya, sehingga proses produksi konten yang rumit dimasa lalu sudah diminimalisir. Dari semua layanan (fitur) yang memanjakan creator dan audience tidak akan maksimal penggunaanya bila tanpa antar muka yang mudah dan user friendly, TikTok menyediakan kemudahan itu sehingga pengguna TikTok dapat memilih antarmuka musik mereka sendiri, menambahkan efek khusus seperti keindahan dan gerak lambat, dan kemudian membuat video pendek musik favorit mereka.⁴⁰

⁴⁰ Imron, R. M. (2018). *Tiktok Jadi Aplikasi Terbaik Di Play Store*.

b. Sebagai Promosi Barang Jualan Dan Bisa Menghasilkan Uang

Di zaman sekarang banyak seseorang yang melakukan bisnis online. Bisnis online adalah sebuah kegiatan atau aktivitas dimana menggunakan jaringan internet untuk mendapatkan uang. Media sosial TikTok merupakan platform media sosial yang semakin populer saat ini. Selain digunakan untuk menghibur diri dengan tayangan video pendek, TikTok juga dapat menjadi sumber penghasilan yang menarik. TikTok memiliki program kemitraan yang memungkinkan pengguna untuk memonetisasi konten mereka. Untuk bergabung dengan program kemitraan TikTok, seseorang harus memenuhi syarat tertentu, seperti jumlah pengikut yang cukup banyak dan jumlah tayangan yang cukup tinggi. Jika memenuhi syarat, TikTok akan menawarkan berbagai cara untuk menghasilkan uang, seperti iklan berbayar, donasi dari penggemar, dan penjualan barang dagangan. Maka dari itu seseorang menggunakan media sosial TikTok sebagai tempat untuk mempromosikan jualan secara online dengan cara membuat video ataupun dengan cara live streaming untuk menarik orang agar membeli barang yang kita jual dan dapat menghasilkan uang.⁴¹

⁴¹ Susilowati. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram: Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe*. Akademi Komunikasi Bsi Jakarta, 9(2),176-185. P-Issn 2086-6178 E-Issn 2579-3292

c. Scrolling Video

Mengacu pada kamus Bahasa Inggris, scroll memiliki arti menggulung atau menggulir. Istilah ini kerap dipakai di media sosial saat seseorang tengah melihat konten dari akun-akun media sosial. Aktivitas scroll ini biasanya dilakukan untuk menemukan konten menarik atau ingin mencari tahu informasi tertentu. Kegiatan scroll biasanya dilakukan di explore, beranda, page, reels, maupun menu lain sesuai media sosial yang digunakan.

Arti scroll di TikTok sendiri memiliki maksud yaitu aktivitas para pengguna TikTok sedang melihat berbagai konten dengan cara menggulirkan layar ke atas maupun ke bawah. Aktivitas ini dinamakan scroll atau scrolling. Banyak alasan mengapa seseorang kerap melakukan scrolling TikTok. Salah satu alasan terbesarnya adalah ingin mencari hiburan. Namun ada juga yang melakukan kegiatan ini karena ingin stalking atau mencari konten dari akun yang diinginkannya. Selain itu, terkadang seseorang scrolling juga ingin mencari informasi yang sempat terlewatkan. Jadi kamu scroll satu per satu konten yang ada di akun tertentu sampai kamu menemukan informasi yang kamu cari. Aktivitas ini tidak jarang menghabiskan waktu

yang cukup lama. Namun kamu tidak merasa bahwa banyak waktumu digunakan hanya untuk melakukan scrolling ini.⁴²

d. Mencari Informasi

Tidak dapat kita pungkiri atas dampak aplikasi Tiktok terhadap penyebaran informasi dikehidupan sehari-hari, pasalnya anak-anak muda dan orang tua meluangkan separuh waktu mereka untuk terus berada di dunia maya, entah itu mencari informasi atau hanya menghibur diri. Gampangnya mengakses aplikasi Tiktok dan mengunggah video yang terkait mengenai informasi-informasi palsu, menjadi penyebab bermunculan informasi hoax ini.⁴³ Informasi hoax berdampak negatif bagi psikologi kognitif masyarakat, dikarenakan informasi yang tersebar luas dan simpang siur selalu ditangkap mentah-mentah oleh masyarakat yang tidak berpendidikan, karena itulah penyebaran informasi hoax cepat beredar luas, terutama di aplikasi Tiktok. Kita tidak dapat menghilangkan keberadaan informasi palsu melainkan masyarakat harus pintar-pintar berpikir kerangka logika, berpikiran logis, dan pengambilan keputusan. Menjadi masyarakat yang berwawasan

⁴² Prianbodo, B. Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreatifits Remaja Surabaya, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2, No. 1. Tahun 2018

⁴³ Novia Wijaya, Lusia Savitri Setyo Utami. (2021). *Pengaruh Penyampaian Informasi Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z*. *Researchgate*, 5(2), 267-268

tinggi dalam menentukan informasi yang diserap adalah satu langkah kedepan menjadi masyarakat yang pintar.⁴⁴

e. Berbelanja Online

Aplikasi TikTok di Indonesia resmi memperkenalkan fitur baru bernama TikTok Shop. Fitur ini merupakan social commerce inovatif yang dapat menjangkau penjual, pembeli, dan kreator untuk pengalaman berbelanja yang lancar, menyenangkan, dan nyaman. Selain itu, fitur belanja ini dihadirkan TikTok sebagai respon atas peningkatan penjualan berbagai produk setelah adanya promosi dari berbagai brand melalui platform jejaring sosial tersebut. Layaknya marketplace lainnya, TikTok Shop juga menawarkan berbagai macam merek dan produk untuk dijual. Namun ada yang lebih menarik di aplikasi ini, yaitu terdapat banyak promo dan hadiah menarik juga bisa Anda dapatkan. Mulai dari gratis ongkir hingga potongan harga sehingga banyak orang yang suka berbelanja online melalui aplikasi TikTok ini.⁴⁵

3. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Wyne dalam Mulyasa mengemukakan bahwa kata karakter berasal dari Bahasa Yunani *charassein* yang berarti menggambar. Dalam

⁴⁴ Sofia Zaini Kulbi. (2020). *Penerapan Psikologi Kognitif Dalam Mengolah Berita Hoax Di Media Sosial Selama Pandemi Covid-19 Di Kampung Santren Surabaya*. Researchgate, 2(2), 174-175/193

⁴⁵ Adawiyah, Dwi Putri. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi: Volume 14 No. 2. Tahun 2020*

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan karakter sebagai sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain baik watak, sifat, tabiat dan bakat. Menurut Kemendiknas (Kementerian Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut.⁴⁶

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, hormat kepada orang lain.⁴⁷

Menurut Muhaimin mengungkapkan kata religius tidak mesti dan selalu berhubungan dengan agama. Keberagamaan merupakan terjemahan yang lebih dekat dan tepat dari kata religius. Karena istilah ini menilik pada aspek yang ada dalam hati nurani terdalam pribadi, sikap personal yang sebagian menjadi misteri bagi orang lain, karena

⁴⁶ Ade Chita Putri Harahap, "Character Building Pendidikan Karakter", Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Vol. 9, No. 1, Edisi Januari-Juni 2019

⁴⁷ Dahlan Muchtar And Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, No. 2 (October 5, 2019): 50–57, <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V3i2.142>.

menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia, dan bukan pada aspek yang bersifat formal.⁴⁸

Jadi karakter religius merupakan salah satu karakter pertama dan utama yang harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin yang menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa indonesia.⁴⁹ Karakter religius bukan saja terkait dengan hubungan ubudiyah saja tetapi juga menyangkut hubungan antar sesama manusia.⁵⁰

b. Macam-macam Karakter Religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁵¹ Terdapat tiga macam karakter religius yang ingin ditanamkan pada diri peserta didik. Ketiga macam karakter religius tersebut adalah sebagai berikut.

⁴⁸ Lyna Dwi Muya Syaroh, Zeni Murtafiati Mizani, "Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di Sma Negeri 3 Ponorogo", Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies) Volume 3, Nomor 1, Juni 2020

⁴⁹ Intan Nuraeni And Erna Labudasari, "Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di Sd It Noor Hidayah," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, No. 1 (August 5, 2021): 119, <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>.

⁵⁰ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, And Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education* 2, No. 1 (March 31, 2020): 55–66, <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

⁵¹ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta:Pt Gramedia, 2014). H 37

a) Sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agamanya.

Peserta didik diharapkan memiliki karakter religius dengan memiliki serta menunjukkan sikap dan perilaku yang senantiasa sesuai dengan perintah ajaran agamanya. Segala sikap dan perilaku yang dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agamanya. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan segala perintah agamanya dan menjauhi apa yang dilarang oleh agamanya.⁵² Misalnya peserta didik bisa bersikap menghormati seseorang yang lebih tua ataupun bisa menghargai pendapat teman-temannya. Peserta didik bersikap sopan dan santun, berbicara yang baik atau bertutur kata yang baik sehingga tidak menyakiti hati orang lain.

b) Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain

Keberagaman suku, ras, dan agama merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi adanya toleransi, terutama toleransi agama. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain berarti sikap dan tindakan yang menghargai segala bentuk kegiatan ibadah agama lain. Menghargai segala bentuk ibadah agama lain dapat ditunjukkan dengan sikap tidak saling menghina satu sama lain, bentuk

⁵² Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2017), H. 8

kegiatan ibadah agama lain, dan tidak saling mengganggu teman yang berbeda agama yang sedang melaksanakan ibadah mereka.

c) Hidup rukun dengan pemeluk agama lain

Dengan tertanamnya karakter religius pada peserta didik, diharapkan mereka dapat hidup saling berdampingan dengan pemeluk agama lain. Dengan hidup rukun bersama pemeluk agama lain, peserta didik dapat hidup dengan baik di dalam masyarakat yang cakupannya lebih luas. Melalui toleransi yang tinggi, maka kerukunan hidup antara pemeluk agama lain akan tercipta. Syamsul Kurniawan menyatakan bahwa untuk menumbuhkan toleransi siswa dapat dilakukan dengan pembiasaan yang berupa kegiatan merayakan hari raya keagamaan sesuai agamanya dan mengadakan kegiatan agama sesuai dengan agamanya. Sehingga melalui kegiatan tersebut, diharapkan tumbuh toleransi beragama dan saling menghargai perbedaan dan pada akhirnya dapat terjalin hubungan yang harmonis, tentram, dan damai.⁵³ Peserta didik di sekolah akan merasakan indahnya kebersamaan dalam perbedaan. Mereka akan merasa bahwa semua adalah saudara yang perlu untuk dihormati, dihargai, dikasihi, dan disayangi seperti keluarga sendiri. Sehingga peserta didik dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain di lingkungan manapun. Contohnya ialah tetap bermain dengan teman satu kelas walau berbeda agama, dan saling membantu jika dalam kesulitan.

⁵³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), H. 7

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa macam-macam karakter religius yaitu:

- a. Sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran agamanya. Peserta didik senantiasa bersikap dan berperilaku sesuai dengan perintah agamanya dan menjauhi sikap dan perilaku yang dilarang oleh aturan agamanya;
- b. Toleran terhadap bentuk ibadah agama lain. Menerima setiap perbedaan bentuk ibadah agama lain yang ditunjukkan dengan sikap menghormati dan menghargai setiap bentuk ibadah agama lain; dan
- c. Hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Sehingga dengan adanya toleransi dalam menghargai bentuk perbedaan agama yang ada, maka peserta didik dapat menjalin hubungan yang baik antar pemeluk agama lain.⁵⁴

c. Nilai-nilai Karakter Religius

Adapun beberapa nilai religius beserta indikator karakternya:

- a) Takwa : pemeliharaan diri. Secara istilah, takwa adlah memelihara diri dari siksaan Allah SWT. Dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya
- b) Syukur: memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukurnya seorang muslim berkisar atas tiga hal apabila ketiganya tidak berkumpul maka tidaklah dinamakan bersyukur. Ketiga

⁵⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), H 92

hal tersebut adalah mengakui nikmat dalam bentuk batin. Syukur terkait dengan hati, lisan, dan anggota badan.

c) Ikhlas: secara etimologis, ikhlas (bahasa arab) berakar dari kata khalasha yang berarti bersih, jernih, murni, tidak bercampur. Misalnya, ma'ukhalish, artinya air bening atau air putih, tidak bercampur dengan teh, kopi, sirup, dan zat-zat lainnya. Setelah dibentuk menjadi ikhlash (mashdar dari fi'il muta'addi khallasha) yang berarti membersihkan atau memurnikan. Secara terminologis, yang dimaksud dengan ikhlas adalah berbuat semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.

d) Sabar: secara etimologis, sabar (al-shabar) berarti menahan dan mengekang (alhabs wa al-kuft). Secara terminologis, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah SWT.

e) Tawakal: membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah SWT. Dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepada-Nya. Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha yang maksimal (ikhtiar). Tidaklah dinamai tawakal jika hanya pasrah menunggu nasib sambil berpangku tangan tanpa melakuakn apa-apa dengan demikian, seorang muslim yang tawakal adalah seorang muslim pekerja keras dan mandiri bukan seorang muslim yang pemalas.⁵⁵

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), H 77

- f) Qanaah: yaitu merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Menurut Hamka, qanaah meliputi:
- a) Menerima dengan rela apa yang ada.
 - b) Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan ikhtiar.
 - c) Menerima dengan sabar akan ketentuan tuhan.
 - d) Bertawakal kepada tuhan.
 - e) Tidak tertarik pada tipu daya manusia.⁵⁶
- f) Percaya diri: berani melakukan sesuatu karena merasa mampu, tidak ragu untuk berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan, tidak selalu menggantungkan pada bantuan orang lain.
- g) argumentatif, tidak asal bicara, tidak berfikir yang aneh-aneh.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Karakter Religius

Pembentukan karakter merupakan proses atau usaha yang dilakukan seumur hidup. Usaha yang dilakukan adalah membangun karakter religius yang sesuai dengan norma serta kaidah moral yang ada di dalam masyarakat. Pembentukan karakter pada seseorang merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik orang tua (keluarga), sekolah, dan masyarakat karena ketiganya merupakan tripusat pendidikan.

⁵⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana. 2013), H. 96

1) Orang Tua (Keluarga)

Faktor keluarga merupakan faktor yang utama dan sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter religius pada siswa. Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah dilahirkan seorang anak melainkan atas fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani dan Majusi”. (H.R. Bukhari).⁵⁷ Keluarga adalah komunitas pertama di mana manusia sejak usia dini belajar konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas. Pendidikan di keluarga akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang lebih dewasa, memiliki komitmen terhadap nilai moral tertentu, seperti kejujuran, kedermawanan, dan menentukan bagaimana dia melihat dunia di sekitarnya, seperti memandang orang lain yang berbeda agama, status sosial, suku dan latar belakang budayanya. Menurut Gunadi, ada tiga peran utama yang perlu dilakukan orang tua untuk membentuk karakter anak. Pertama, berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenteram. Kedua, menjadi panutan yang positif bagi anak. Sebab anak belajar banyak dari apa yang dilihatnya, bukan apa yang didengarnya. Ketiga, mendidik anak dengan mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkannya.⁵⁸

⁵⁷ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juz I* (Libanon: Darul Kitab Al-‘Ilmiyah, 1992), 97

⁵⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga*, 144-145.

2) Sekolah

Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga. Oleh karena itu anak dikirimkan ke sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Sumbangan sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan sebagai berikut:

- a) Sekolah membantu orang tua mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan budi pekerti yang baik.
- b) Sekolah memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.
- c) Sekolah melatih anak-anak memperoleh kecakapan-kecakapan seperti membaca, menulis, berhitung, menggambar serta ilmu-ilmu lain yang sifatnya mengembangkan kecerdasan dan pengetahuan.
- d) Sekolah memberikan pelajaran etika, keagamaan, estetika, dan sebagainya. Sejalan dengan itu, peran guru hadir untuk membantu, membangun dan mengembangkan karakter setiap siswa. Lingkungan keluarga pun turut berperan dalam membangun karakter seseorang. Namun, peran gurulah yang dianggap paling vital karena sebagian besar orang menghabiskan waktu lama di bangku sekolah atau dunia pendidikan. Sebelum bisa menularkan karakter baik kepada siswa, setiap guru dituntut harus sudah memiliki karakter yang baik. Karena bagaimanapun, guru yang

tidak memiliki karakter baik maka tidak akan mungkin bisa memberikan contoh yang baik kepada siswa.⁵⁹

3) Masyarakat

Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini telah mulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan lebih luas. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.⁶⁰ Norma-norma moral adalah tolak ukur yang dipakai masyarakat untuk mengukur kebaikan seseorang. Menurut Magnis-Suseno, sikap moral disebut moralitas. Ia mengartikan moralitas sebagai sikap hati seseorang yang terungkap dalam tindakan lahiriyah. Moralitas terjadi apabila seseorang mengambil sikap yang baik karena sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya.⁶¹

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada, maka perlu diuraikan penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti lain yang seialur dengan tema yang sama, antara lain penelitian yang dilakukan:

⁵⁹ Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Araska, 2014), 28

⁶⁰ Sofan Amri, Et.Al., *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, 110-111.

⁶¹ Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral: Berpijak Pada Karakteristik Jiwa Dan Budaya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 24-25.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laeli Mualinda Hikmah, Ari Widyaningrum, Fine Reffiane dalam jurnal Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik. Vol. 8 No. 2 | November 2022. Dengan judul Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Nilai Moral Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn 3 Ketileng Kabupaten Blora. Hasil penelitian menyatakan bahwa media sosial Tiktok memiliki dampak bagi moral siswa yaitu nilai moral sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, disiplin diri, keadilan, peduli sesama, dan kerjasama. Dimana dampak positif cenderung lebih sedikit daripada dampak negatif. Adapun dampak positifnya yaitu siswa menjadi lebih kreatif, siswa menjadi lebih mengetahui perkembangan teknologi supaya tidak ketinggalan zaman, siswa yang bermain Tiktok lebih percaya diri dan berani. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa sering lupa tugas dari sekolah, siswa menjadi kurang sopan kepada orang yang lebih tua, siswa sering lupa tanggung jawabnya, siswa kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, siswa menjadi sering berbohong, siswa sering berbicara kasar, siswa kurang peduli dengan sesama.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dampak dari Media Sosial Tiktok. Adapun letak perbedaannya, yang dilakukan Laeli Mualinda Hikmah, Ari Widyaningrum, Fine Reffiane yaitu Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Nilai Moral Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn 3 Ketileng Kabupaten Blora. Sedangkan

yang diteliti peneliti yaitu Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2.

2. Jurnal penelitian yang di lakukan oleh Muthmainnah Biduri, Muhammad Akhir, Rahmatiah dalam jurnal JKP: Jurnal Pendidikan Khasanah. Volume 2 No1, September 2023. Dengan judul Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sd Negeri Bontorannu II Kecamatan Mariso Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, siswa yang menggunakan aplikasi tiktok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Dampak bermain tiktok terhadap sopan santun siswa yaitu siswa menjadi lebih acuh terhadap sekitar jika sudah asyik membuka aplikasi tiktok. Selain itu perilaku siswa yang bergoyang tiktok tidak mengenal lingkungan, perilaku kurang sopan kepada guru, orang tua dan teman sebaya.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter. Adapun letak perbedaannya yaitu penelitian diatas Dampak Media Sosial (Tiktok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa, Sedangkan yang diteliti peneliti yaitu Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2 Rejang Lebong.

3. Jurnal penelitian yang di lakukan oleh Wini Setyo Risnawati, Imaniar Purbasari, Lintang Kironoratri. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.

Volume 5, Nomor 8, Agustus 2022. Dengan judul Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. Hasil penelitian ini yaitu perubahan perilaku sosial siswa kelas 4 SD Negeri 2 Temulus. Penggunaan tiktok di kalangan sekolah dasar khususnya pada siswa kelas IV SDN 2 Temulus dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku sosial siswa terutama di lingkungan sekolah. Siswa memanfaatkan media tiktok untuk mencari tutorial penyelesaian soal-soal seperti soal matematika dan lain sebagainya. Selain hal itu, terdapat juga perubahan sosial mengenai gaya dan perilaku yang dianut siswa sesuai yang ada di tiktok. Maka dari itu perlu adanya pengawasan oleh guru maupun orang tua dalam pemanfaatan tiktok.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku. letak perbedaannya yaitu penelitian diatas Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa. Sedangkan yang diteliti peneliti yaitu Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2 Rejang Lebong.

Dengan demikian, dari ketiga penelitian tersebut dilihat hasil dari penelitian yang dicapai dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut tidak ada yang sama, dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, karena penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti mengenai Analisis

Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2 Rejang Lebong. Dengan berbedanya hasil penelitian yang di teliti, demikianpun hasil penelitiannya juga akan sangat berbeda dan juga belum pernah ada peneliti yang mengangkat judul ini sehingga penelitian ini layak untuk dibahas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.⁶²

Disisi lain menurut Iskandar penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati.⁶³

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat menemukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, karenanya peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Jika data di dapatkan belum jelas atau membutuhkan kejelasan, Maka peneliti akan mengulang kembali penelitiannya untuk memperoleh data yang lebih rinci dan akurat dari informan.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), H. 6.

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gp Press, 2009), H. 11

Dari beberapa penjelasan tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi dilapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Peneliti akan lebih mudah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Karena pada dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah sifat penemuan, dan memahami, serta mengungkap fenomena secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini, memungkinkan akan memberi informasi yang objektif tentang Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MTS N 2 Rejang Lebong.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan,⁶⁴ Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Secara harfiah deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi dan kejadian. Dalam artian akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat

⁶⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), H. 288

ramalan, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat juga mencakup metode penelitian.⁶⁵

Pendekatan deskripsi adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian.⁶⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁶⁷

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2 Rejang Lebong, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah Guru akidah akhlak, Orang tua dari peserta didik MTsN 2 Rejang Lebong dan peserta didik kelas IX A dan B MTsN 2 Rejang Lebong.

⁶⁵Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), H. 18

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Pt Asdi Mahasatya, 2006), Hal. 145

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), H. 3

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh⁶⁸. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

Data Primer, adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari wawancara, dokumen dan observasi yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti.⁶⁹ Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, Guru akidah akhlak, Orang tua dari peserta didik MTsN 2 Rejang Lebong dan peserta didik kelas IX A dan B MTsN 2 Rejang Lebong.

1. *Data Sekunder*, Data sekunder adalah data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷⁰ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya adalah berbagai buku dan jurnal yang lainnya untuk menunjang dan mendukung penelitian ini.

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), H. 182

⁶⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya),

⁷⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif...*, H. 123

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini akan dikumpulkan melalui:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra yang lain. Metode observasi juga dapat diartikan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut.⁷¹

2. Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, maka dalam ilmu social data dapat juga diperoleh dengan mengadakan *interview* atau wawancara. *Interview* adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.⁷² Dalam hal ini informasi dan keterangan diperoleh langsung dari responden atau informasi dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Adapun Tanya jawab yang telah dilakukan oleh peneliti lebih bersifat kepada wawancara tak berstruktur.

⁷¹ Burhan Bugin, *Metode Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014). Hal. 118

⁷² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), H. 192

Yang dimaksud dalam wawancara ini adalah lebih bersifat informal, yang diajukan dengan bebas saat wawancara. Wawancara ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilakukan. Adapun yang akan diwawancarai oleh penulis adalah Guru akidah akhlak, Orang tua dari peserta didik MTsN 2 Rejang Lebong dan peserta didik kelas IX A dan B MTsN 2 Rejang Lebong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumental yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.⁷³

Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan mencatat dokumen yang relavan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi suatu informasi atas data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang berhubungan dengan Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTS N 2 Rejang Lebong.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka penulis mengadakan analisis data, Dan menurut pendapat Usman Analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-

⁷³ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), H. 45

kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir adalah pengumpulan data selesai.⁷⁴

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu data “*reduction, data display, dan conclusion drawing/verifivation*”.⁷⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁷⁴ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), H. 43

⁷⁵ *Ibid.*, H. 91

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷⁶

Menurut Sugiyono, bahwa "apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan".⁷⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut secara sederhana kesimpulan/verifikasi merupakan kesimpulan yang dikemukakan yang bersifat sementara pada tahap awal serta didukung dengan bukti yang valid pada saat mengumpulkan data dan kesimpulan itu dapat dipertanggung jawabkan.

⁷⁶ *Ibid.*, H. 345

⁷⁷ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif Dan Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004, H. 112

F. Uji Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁸ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembanding dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti

⁷⁸ Sugiyono., *Ibid.*, H.125

⁷⁹ *Ibid.*, H. 127

menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

Tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah MTsN 2 Rejang Lebong. Sekolah ini terletak di jalan Baru Manis, Desa Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini terletak sangat strategis dan memiliki nuansa khas perdesaan dan dikelilingi dengan perbukitan yang membuat sekolah ini sangat sejuk dan nyaman sekali.

Data yang akan dipaparkan peneliti diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dilokasi penelitian yakni MTsN 2 Rejang Lebong.

1. Sejarah MTS N 2 Rejang Lebong

Satuan MTsN 2 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong didirikan pada tahun 1995. Awal mula bernama MTS Baru Manis berstatus swasta dan menjadi MTs Negeri yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang pada saat itu disebut dengan Departemen Agama. Pada tahun 1997 MTS N Baru Manis mendapatkan Pembangunan Gedung baru, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dilakukan di Gedung baru tersebut.

Pada tahun 2015 MTsN Baru Manis berubah nama menjadi MTsN 2 Rejang Lebong sesuai dengan surat keputusan Kementrian Agama Nomor 210 Tahun 2015. Sebagai salah satu upaya pemerintahan untuk meningkatkan kualitas laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akutansi dan pelaporan keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi

Vertikal dan Akutansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di jalan Baru Manis, Desa Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong.

Berikut ini nama-nama Kepemimpinan MTS N 2 Rejang Lebong

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepemimpinan MTsN 2 Rejang Lebong

Dari tahun 1995 – sekarang.

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1.	Hasan, S.Pd	1995 – 1998
2.	Alkap, S.Pd	1998 – 2004
3.	Drs.MHD.Murni	2004 – 2007
4.	Darwin, S.Ag	2007 – 2009
5.	Amran Nazir, S.Sos.I	2009 – 2012
6.	Yusrijal, M.Pd	2012 – 2018
7.	Mufida, S.Pd	2018 – 2019
9	Wawan Herianto, S.Pd.MM	2019 – Sekarang

Sumber : MTsN 2 Rejang Lebong tahun 2023

2. Identitas Sekolah

Tabel 4. 2 Identitas Sekolah

Nama sekolah	MTS N 2 Rejang Lebong.
Alamat	Jln. Baru Manis, Desa Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.
Nomor Statistik	121117020002
Provinsi	Bengkulu
Otonomi Daerah	
Kecamatan	Bermani Ulu
Kabupaten	Rejang Lebong
No. Telp	(0732) 7000002
Kode Pos	39152
NSS/ NSM/ND/NPSN	10700756
Jenjang Akreditasi	B
Tahun didirikan	1995/196
Kepemilikan Tanah	Sertifikat Hak Milik
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Pengawasan	Kemenag

Sumber : MTsN 2 Rejang Lebong tahun 2023

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MTsN 2 Rejang Lebong

Terwujudnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah N 2 Rejang Lebong yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif berdasarkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi MTsN 2 Rejang Lebong

1. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon emimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rejang Lebong dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan teknologi.

c. Tujuan MTsN 2 Rejang Lebong

Terwujudnya siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah N 2 Rejang Lebong yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif berdasarkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sarana Prasarana

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. Luas Tanah | : 10,000 m ² |
| 2. Penggunaan Bangunan | : 891 m |
| 3. Penggunaan Halaman Taman | : 200 m |
| 4. Penggunaan Halaman Olahraga | : 180 m |
| 5. Luas Kebun | : - |

6. Daya Listrik : 2200 Volt

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana MTsN 2 Rejang Lebong

NO	BANGUNAN/RUANG/LAPANGAN	JUMLAH
1.	Kelas	6
2.	Perpustakaan	1
3.	Laboratorium IPA	-
4.	Ruang Bimbingan Konseling	1
5.	Ruang Osis	-
6.	Lapangan Upacara	1
7.	Ruang Kepala Sekolah	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	Ruang Kesehatan/Uks	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Ruang TIK	-
13.	Musholah	1
14.	Pos Satpam	1
15.	Kantin Sehat	1
16.	Wc Guru	-
17.	Wc Kepala Sekolah	1
18.	Wc Siswa	3
19.	Ruang Wkll Kepala Sekolah	1
20.	Ruang PTSP	1
21.	Rumah Penjaga Sekolah	1
22.	Parkiran	1
23.	Infocus	1

NO	BANGUNAN/RUANG/LAPANGAN	JUMLAH
24.	Brankas	1
25.	Scanner	1
26.	TV	1
27.	Alat Olahraga	3
28.	Komputer	2
29.	Laptop	2
30.	Printer	2
31.	Lemari	3
32.	Meja Guru	17
33.	Kursi siswa	200
34.	Bel	1
35.	Microfon	2
36.	Filing Kabinet	1
37.	Ruang Serbaguna	1
38.	Kursi Guru	17
39.	Meja Siswa	200

Sumber : MTS N 2 Rejang Lebong tahun2023

a. Guru dan karyawan

Adapun jumlah tenaga (guru dan karyawan) yang ada di MTsN 2 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1.	WAWAN HERIANTO, S.Pd.MM NIP. 197905092002061001	Kepala Sekolah

NO	NAMA	JABATAN
2.	KHAIRUL ANWAR, M.Pd NIP. 197601262005011001	Guru Mapel
3.	PRAMUDI WARDANI, S.Pd.I NIP. 196904021991031003	Guru Mapel
4.	JAMILAWATI, S.Pd. I NIP. 198303062007102001	Guru Mapel
5.	MUHAMMAD RAIS, S.Pd. NIP. 196611172005011001	Guru Mapel
6.	ARLEKA PRATAMI. S. Pd NIP. 199003132019032010	Guru Mapel
7.	YESI ELMASARI, S.Pd NIP. 199112052019032011	Guru Mapel
8.	EDWIN GUTAWA SAPUTRA, A.Ma NIP. 198510052009011011	Guru Mapel
9.	JAUHARI S.H.I NIP. 199209252023211015	Guru Mapel
10.	AZIZAH. S.Pd NIP. 198609092023212033	Guru Mapel
11.	RAHAYU NENGSIH S.Pd NIP. 196609092023212034	Guru Mapel
12.	YENI OKTAVIA S.Pd.I NIP.198110012023212025	Guru Mapel
13.	ADE SONNIE AGLESIA S.Pd	Guru Mapel

NO	NAMA	JABATAN
	NIP.199908172023212001	
14.	RIDHA APRIL YANTI S.Pd NIP. 199004022023212047	Guru Mapel
15.	REPA ANDEEPA S.Pd NIP.1993111720023212043	Guru

Sumber : MTsN 2 Rejang Lebong tahun 2023

b. Siswa

MTsN 2 Rejang Lebong ini juga memiliki siswa-siswi yang berjumlah 179 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Keadaan siswa MTsN 2 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Rombel	Jumlah Siswa
1.	7 A	26 orang
2.	7 B	25 orang
3.	8 A	31 orang
4.	8 B	31 orang
5.	9 A	31 orang
9	9 B	29 orang
Jumlah Seluruh		179 orang

Sumber MTS N 2 Rejang Lebong tahun 2023

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan analisa data yang telah diperoleh dilapangan. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan 3 cara pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTsN 2 Rejang Lebong, berikut ini peneliti akan menjabarkan data yang diperoleh :

1. Penggunaan media sosial Tiktok pada peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong

Media sosial Tik tok merupakan salah satu media sosial yang memberikan efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, mempromosikan barang jualan sehingga dapat menghasilkan uang, scrolling video, mencari informasi dan berbelanja online.

a. Membuat Video/ Konten Di Media Sosial TikTok

Media sosial TikTok merupakan platform video musik dan jaringan sosial untuk para penggunanya dapat membuat hingga membagikan video pendek dengan menggunakan musik serta efek-efek yang menarik. Tak heran apabila TikTok menjadi media sosial yang cukup populer di Indonesia. Aktivitas yang bisa dilakukan di TikTok pun cukup beragam. Mulai dari konten lip sync lagu sambil bermain ekspresi, ikutan joget yang lagi viral, melakukan challenge yang lagi tren, hingga membuat meme. Dengan ini peneliti ingin melihat apakah peserta didik mengetahui atau tidak media sosial tiktok. Dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Hafizah sebagai berikut:

“Iya, saya mengetahui aplikasi tiktok, karena saya juga menggunakan aplikasi tiktok”.

Dijawab juga oleh Qomaril:

“saya mengetahui dan saya menggunakannya”.

Kemudian ditegaskan lagi oleh Feby:

“Tentu saja saya mengetahui dan memakainya”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang apakah peserta didik mengetahui atau tidak apa itu media sosial tik tok dapat disimpulkan peserta didik di MtsN 2 Rejang Lebong yang mengetahui, bahkan menggunakan media sosial tik tok ini.

Kemudian peneliti mewawancarai apakah peserta didik pernah membuat video di TikTok, dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Aldo sebagai berikut:

“Pernah, saya sering membuat video di TikTok”.

Hal ini juga disampaikan oleh Riza:

“Tentu saja saya pernah membuat video di TikTok”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan tentang apakah peserta didik pernah membuat video di TikTok, dapat disimpulkan peserta didik pernah membuat video di media sosial TikTok.

Kemudian peneliti mewawancarai peserta didik tentang apa yang menjadi alasan anak suka membuat video/ konten di media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada saudari Okti sebagai berikut:

“Di TikTok itu banyak filter yang membuat saya jadi cantik, makanya saya suka buat video di TikTok”.

Hal ini juga dijelaskan oleh Zaskia:

“Saya suka membuat video di Tiktok karena lagu-lagunya bagus dan juga filternya lucu”,

Aldo juga menjawab:

“Karena di TikTok itu videonya selalu update, selain itu bisa bebas menggunakan filter yang bagus-bagus dibandingkan media sosial lain”

Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik tentang apa alasan peserta didik suka membuat konten/ Video di TikTok karena di TikTok banyak filter yang bagus, video di TikTok selalu update dan juga lagunya cukup lengkap.

Kemudian peneliti mewawancarai apa tujuan membuat video di TikTok, dengan hasil wawancara kepada Okti:

“Tujuannya agar menambah banyak followers, dan filter-filter di TikTok membuat saya menjadi cantik”.

Hal ini juga disampaikan oleh Zaskia:

“Untuk menambah followers agar saya menjadi terkenal”,

Ditegaskan juga oleh Riski Amanda:

“Agar saya bisa menjadi terkenal dan bisa menjadi artis tiktok”.

Berdasarkan hasil wawancara tentang apa tujuan membuat video di TikTok, dapat disimpulkan peserta didik ingin menambah followers dan menjadi terkenal.

b. Sebagai Promosi barang jualan dan mendapatkan uang

Banyaknya pengguna media sosial TikTok ini, banyak orang yang memanfaatkan tiktok sebagai media untuk promosi barang yang dijual. Pertumbuhan TikTok yang meningkat ini dianggap mengungguli platform media sosial lain, seperti Instagram atau Facebook. Dengan ini peneliti ingin mengetahui apakah peserta didik pernah mempromosikan barang jualannya di media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Aldo sebagai berikut:

“Iya pernah, saya pernah mempromosikan gelang jualan saya di TikTok”,

Kemudian Zaskia juga menjawab:

“Pernah, saya membantu kakak saya jualan kemudian saya promosikan di TikTok”,

Ditegaskan lagi oleh Qomaril:

“Pernah, saya mempromosikan bengkel bapak saya”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik tentang apakah peserta didik pernah mempromosikan barang yang dijual, ternyata peserta didik pernah melakukan promosi melalui media sosial TikTok, seperti gelang, tempat bengkel dan lainnya.

Kemudian peneliti mewawancari apa kendala yang dialami peserta didik dalam mempromosikan barang jualan. Seluruh siswa menjawab kendala yang dialaminya dalah susah untuk FYP. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik tentang kendala dalam mempromosikan barang jualan adalah susahnya video untuk FYP.

Kemudian peneliti mewawancarai apakah pernah mendapatkan uang dari promosi barang yang dijual. Dengan ini Aldo menjawab:

“Pernah, walaupun tidak banyak”,

Ditegaskan lagi oleh saudari Zaskia juga menjawab:

“Pernah tetapi hanya sedikit”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik tentang, apakah pernah mendapatkan uang dari promosi yang dijual melalui aplikasi tiktok, peserta didik pernah mendapatkan uang tetapi tidak banyak.

c. Scrolling Video

Kata Scroll berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah gulir. Ada dua jenis istilah scroll yang sering digunakan, yakni scroll up dan scroll down. Scroll up artinya gulir ke atas dan scroll down artinya gulir ke bawah. Scroll sendiri bisa diartikan sebagai gerakan jari yang menyentuh layar dan menggerakkannya keatas maupun ke bawah yang bertujuan untuk melihat konten/video yang ada di TikTok. Dengan ini peneliti ingin mengetahui berapa lama waktu peserta didik dalam scrolling video TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Feby:

“Biasanya sekitar 4 jam”,

Kemudian Riza menjawab:

“Kalo saya scrolling mungkin hanya 3 jam”,

Riski Amanda juga menjawab:

“ 3-4 jam”

Peneliti juga bertanya kepada peserta didik tentang video yang biasanya ditonton di Tiktok. Dengan ini Olivia menjawab:

“Kalo saya lihat video masak-masak dan asmr, tentang kuliner ataupun trend-trend yang sedang terjadi”,

Ditegaskan lagi oleh Zaskia:

“Saya juga melihat video trend tren yang sedang terjadi di TikTok”.

Berdasarkan hasil dari wawancara peserta didik tentang video yang biasa ditonton di TikTok adalah peserta didik melihat video yang sedang trending.

d. Mencari Tahu Infomasi

Media sosial merupakan tempat kita untuk berkomunikasi dengan teman, melihat apa yang sedang hits, mencari tahu hal-hal baru, atau sekedar untuk hiburan. Ada satu media sosial yang jadi favorit anak muda sekarang, yaitu TikTok. TikTok dapat memberikan segala informasi yang dicari. Dengan ini peneliti mewawancarai apakah peserta didik, apakah pernah mencari informasi melalui TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Qomaril sebagai berikut: *“Pernah, saya sering mencari informasi di TikTok”*. Kemudian Hafizah juga menjawab: *“Iya saya pernah mencari informasi”*

Berdasarkan hasil wawancara tentang apakah peserta didik pernah mencari informasi melalui media sosial TikTok adalah peserta didik pernah mencari informasi di TikTok.

Kemudian peneliti bertanya informasi apa yang biasa peserta didik cari di TikTok. Dan Okti menjawab:

“Kalo saya biasanya cari resep masakan”,

Kemudian Olivia juga menjawab:

“Sama saya mencari resep makanan, dan misal OOTD (Outfit Of The Day”,

Dijawab juga oleh Qomaril:

“Kalo saya suka otomotif seperti bengkel, modif motor”.

Berdasarkan wawancara peserta didik tentang, informasi apa yang biasa dicari di TikTok adalah resep makanan, ootd dan belajar tentang otomotif.

Kemudian peneliti bertanya tentang apa dampak dari mudahnya seseorang mendapatkan informasi. Dengan hasil wawancara kepada Aldo:

“Dampaknya seseorang mudah termakan berita hoax”,

Ditegaskan lagi oleh Okti:

“Seseorang susah membedakan mana berita yang benar dan tidak benar”,

Dijawab lagi oleh Riza:

“Seseorang gampang percaya dengan informasi yang ada, padahal belum tahu kebenarannya”

Berdasarkan hasil wawancara tentang apa dampak dari mudahnya seseorang mendapatkan informasi adalah mudah percaya dengan informasi yang belum tahu kebenarannya atau berita hoax.

e. Berbelanja Online

Banyak sekali media yang menyediakan belanja online. Salah satunya adalah TikTok. TikTok menyediakan fitur belanja online yang disebut dengan TikTok Shop. Dengan ini peneliti mewawancarai peserta didik apakah peserta didik pernah melakukan belanja di TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Hafizah sebagai berikut:

“Iya tentu saja saya pernah belanja di TikTok”,

Kemudian Aldo juga menjawab

“Pernahh, tapi jarang”,

Dijawab juga oleh Feby:

“Saya sering belanja di TikTok”

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tentang apakah peserta didik pernah belanja di TikTok, ternyata peserta didik pernah belanja di TikTok.

Kemudian peneliti mewawancarai tentang apa yang biasanya dibeli peserta didik di TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Hafizah:

“Saya biasa beli skincare”,

Ditegaskan juga oleh Feby:

“iya, saya sering belanja skincare dan baju di TikTok”,

Kemudian Aldo menjawab:

“kalau saya pernah beli sarung”.

Berdasarkan hasil wawancara tentang apa yang biasa peserta didik beli melalui media sosial TikTok adalah keperluan yang mereka butuhkan berupa skincare, baju dll.

Kemudian peneliti juga mewawancari tentang apa alasan suka berbelanja di TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Hafizah:

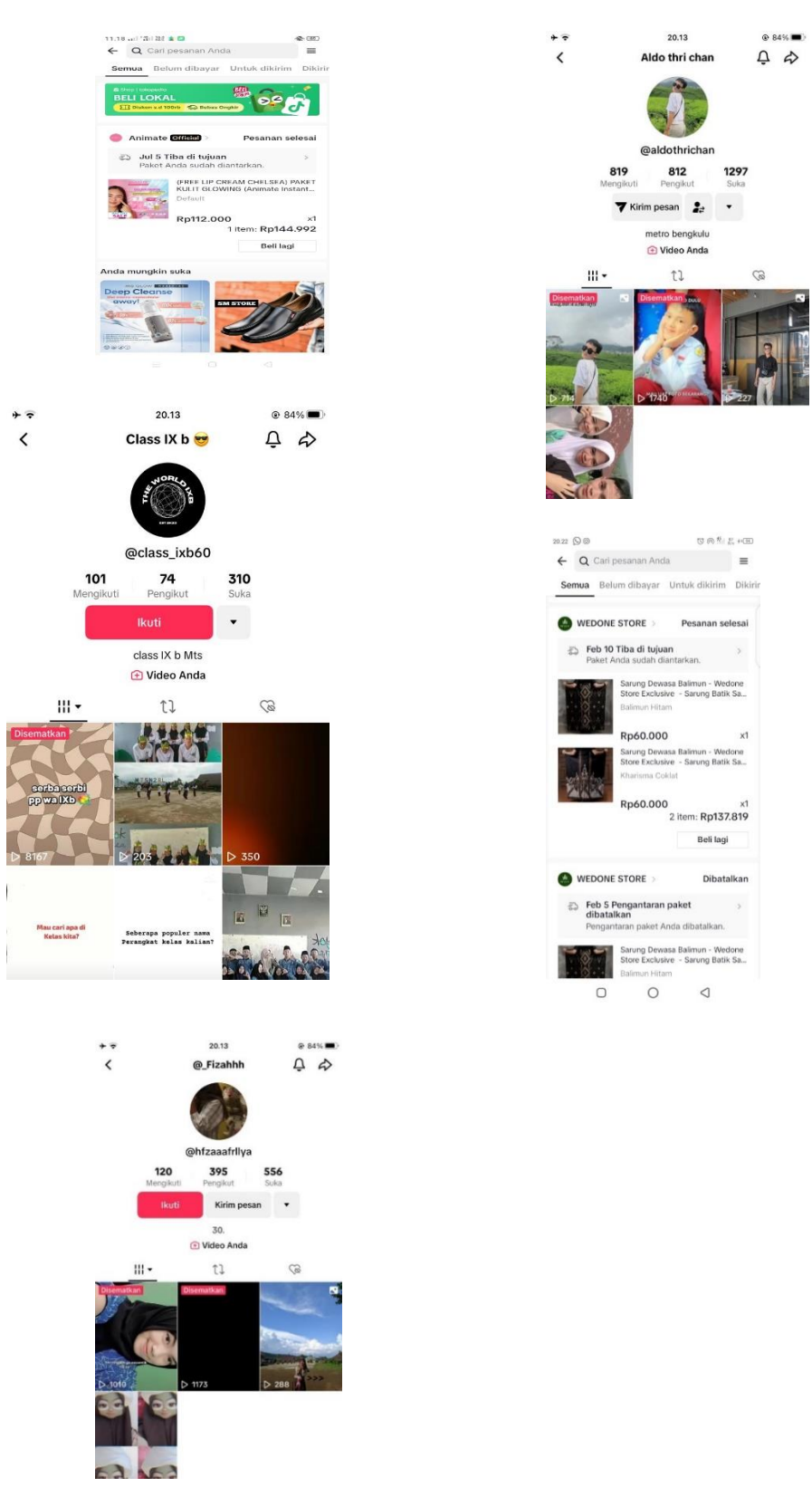
“Saya suka kara di TikTok barangnya itu lengkap dan harganya lebih murah dibandingkan dengan toko online lainnya ataupun dipasar”.

Hal ini juga disampaikan oleh Aldo sebagai berikut:

“Kalau saya suka belanja diTikTok karna banyak promo dan diskon, suka gratis ongkor juga. Apalagi kau tanggal kembar misalnya 12 12 pasti banyak banget promo dan diskonnya”.

Dari hasil wawancara pada peserta diddik tentang alasan suka berbelanja di TikTok dengan hasil wawancara di TikTok banyak menawarkan promo dan diskon, selain itu TikTok juga lengkap dengan kebutuhan yang dicari oleh peserta didik.

Dari hasil wawancara yang dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik menggunakan media sosial TikTok. Diperkuat dengan hasil observasi bahwa siswa menggunakan media sosial TikTok untuk membuat konten/video, sebagai promosi dan menghasilkan uang, scrolling video, mencari tahu informasi dan untuk berbelanja online. Hal ini diperkuat juga dengan hasil dokumentasi peneliti yang menunjukkan foto peserta didik menggunakan media sosial TikTok peserta didik sebagai berikut:



Sumber dari media sosial TikTok peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong.

2. Faktor Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Peserta Didik Di MTsN 2 Rejang Lebong

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal, begitu juga dengan media sosial TikTok yang memiliki faktor.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik dalam penggunaan media sosial TikTok yaitu perasaan, sikap, keinginan, perhatian, minat dan motivasi. Dengan ini peneliti mewawancarai peserta didik tentang apa faktor internal yang mempengaruhi anak menggunakan media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Zaskia sebagai berikut:

“Karena saya kesepian dirumah dan terkadang saya bosan maka dari itu melampiaskan untuk bermain TikTok”,

Hal ini juga ditegaskan oleh Hafizah:

“Saya juga merasa kesepian dan gabut makanya saya scroll TikTok”,

Kemudian Aldo menjawab:

“Karena cape dan stress, makanya saya pakai TikTok untuk menghilangkan rasa cape dan stress saya”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada peserta didik tentang apa faktor internal yang mempengaruhi peserta didik menggunakan media sosial TikTok adalah anak merasa kesepian dan bosan, maka dari itu anak menggunakan TikTok untuk menghibur dirinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal anak menggunakan media sosial meliputi beberapa aspek, diantaranya informasi, sosial, alat berlatih, influensi. Dengan ini peneliti mewawancarai peserta didik apa faktor anak menggunakan media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Hafizah:

“Mama papa saya sibuk kerja, jadi saya kurang perhatian itulah pelarian saya TikTok”,

Hal ini juga tegaskan oleh Aldo:

“Karena saya ingin mengikuti trend TikTok, karena di Tiktok selalu update trend-trend yang sedang viral dan kemudian saya juga ingin mengetahui atau mengeksplor dunia luar”,

Kemudia Zaskia juga menjawab:

“Karena lingkungan saya banyak yang menggunakan Tiktok makanya saya ikut supaya tidak ketinggalan”.

Berdasarkan hasil wawancara tentang apa faktor eksternal yang mempengaruhi anak menggunakan media sosial TikTok adalah karena kurangnya perhatian dari orang tua anak, lingkungan sekitarnya yang rata-rata menggunakan media TikTok dan mengikuti trend-trend yang sedang terjadi.

3. Dampak Penggunaan Media Sosial Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTsN 2 Rejang Lebong

Setiap penggunaan segala sesuatu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun negatif. Media TikTok tetela memiliki dampak yang signifikan pada karakter religius anak.

a. Sikap dan perilaku Sopan Santun

Sopan santu adalah suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan seseorang untuk menghormati dan menghargai orang disekitarnya. Dengan ini peneliti mewawancarai apakah TikTok mempengaruhi sikap dan perilaku sopan santun pada peserta didik. Dengan hasil wawancara kepada Ibu Rahayu selaku guru akidah akhlak sebagai berikut:

“Iya tentu saja, TikTok sangat mempengaruhi sikap dan perilaku sopan santun pada anak”,

Kemudia ustadz anwar selaku guru akidah akhlak juga menjawab:

“TikTok sangat mempengaruhi dan membuat sikap dan perilaku sopan santun anak hilang”.

Peneliti juga mewawancarai orang tua dari peserta didik yaitu Ibu Triyani:

“Iya berpengaruh, tiktok emang aplikasi yang kurang bener”,

Ibu Desi selaku orang tua dari siswa juga menjawab:

“Ya, aplikasi tiktok sangat berpengaruh pada sopan santun anak”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Akidah Akhlak dan orang tua peserta didik tentang apakah TikTok mempengaruhi

sikap dan perilaku sopan santun pada anak adalah tentu saja TikTok mempengaruhi sikap dan perilaku sopan santun pada diri anak.

Kemudian peneliti mewawancarai juga tentang, pengaruh sikap dan sopan santun seperti apa yang terjadi akibat adanya media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Ibu Rahayu selaku guru akidah akhlak sebagai berikut:

“Anak menjadi jarang membuat tugas, dan melawan ketika diberi tahu. Ketika saya sedang menjelaskan juga, anak sering mengobrol dan asyik sendiri, tak jarang mereka mengobrol dan membahas hal-hal yang sedang viral di TikTok. Dan juga anak kurang bisa menghargai orang lain. Anak juga sering joget-joget tidak melihat tempat, jadi udah hilang rasa malunnya dan juga suka membully teman-temannya yang kurang update”.

Kemudian hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Triyani selaku orang tua dari peserta didik:

“Anak saya menjadi sering melawan, apalagi kalo keasyikan nonton TikTok, pasti susah banget disuruh. Anak saya juga suka lalai dalam membantu orang tua. Jadi sering tidak jujur minta uang ngomongnya buat beli peralatan sekolah, eh ini malah buat beli kuota dan boros banget kuotanya. Terkadang kalau disuruh sholat juga ngga mau. Jadi seperti punya dunianya sendiri. Kadang juga ikut-ikutan trend tiktok yang kurang benar”.

Ibu Desi juga menegaskan:

“Dengan adanya tiktok anak itu menjadi lupa akan tanggung jawabnya, seperti membantu orang tua, membuat PR, mengaji, sholat dll.

Terkadang juga saya kesal karena anak itu tidak mau lagi berkumpul sekedar mengobrol kepada orang tuanya, tetapi asik melihat-lihat video tiktok, kadang juga anak sering joget-joget nggak jelas, anak menjadi egois karena harus selalu mengikuti yang di TikTok, misal trend baju ataupun gelang, itu kalo nggak keturutan pasti langsung marah, ditambah lagi anak saya sering memakai baju yang terkadang sangat terbuka karena katanya ikut-ikutan di TikTok”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan orang tua, sikap dan perilaku sopan santun apa yang terjadi akibat dari TikTok pada anak ternyata banyak, diantaranya anak menjadi melawan, hilangnya rasa malu pada anak, anak menjadi tidak jujur, anak menjadi boros, dan anak menjadi lupa akan tanggung jawabnya.

Kemudian peneliti bertanya tentang bagaimana cara menyikapi anak yang sikap dan perilaku sopan santunnya terpengaruh oleh media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada guru akidah akhlak ibu Rahayu sebagai berikut:

“Kalau saya sebagai guru guru bisa melakukakn dengan menanamkan nilai-nilai ajaran islam, misalkan menghargai orang tua, guru, teman ataupun lingkungan sekitarnya. Dan untuk menghindari anak keseringan main hp dirumah biasanya saya memberikan tugas tambahan, tetapi tidak banyak, karena anak sudah cukup lelah seharian belajar disekolah, kemudian mengingatkan anak untuk senantiasa bersyukur dan selalu ingat kepada Allah SWT dengan diadakannya kegiatan rutin sholat dhuha dan sholat dzuhur”.

Kemudian Ibu Triyani selaku orang tua dari peserta didik menjawab:

“Saya membatasi anak dalam bermain HP, sesekali saya memberikan nasihat kepada anak saya, bahkan tidak segan-segan saya memarahi dan menegur anak saya ketika sudah berperilaku yang tidak sopan santun ataupun kurang bisa menghargai orang tua”.

Hal ini juga ditegaskan oleh Ibu Desi dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya pernah mengancam anak saya Hpnya akan disita karena saya sudah sangat kesal dia selalu melawan dan sibuk dengan scrolling video di TikTok, dan saya selalu mengawasi dan memastikan bahwa menggunakan media sosial terutama TikTok itu dengan baik, sebenarnya tidakpapa mau mengikuti trend aapa sebgai, tetapi jangan sampai lupa sama kewajibannya, jangan malah lalai dan keasikan bermain HP”.

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua tentang bagaimana menyikapi sikap dan perilaku sopan santun pada anak adalah dengan cara selalu mengingatkan anak ketika anak sudah mulai lalai akan kewajibannya baik kepada orang tua, guru dan agamanya, dan juga selalu memperhatikan bahwa anak menggunakan HP dan sosial media terutama TikTok dengan bijak.

b. Sikap dan Perilaku Dalam Bertutur Kata

Sikap dan perilaku dalam bertutur kata mencakup bagaimana seseorang menggunakan bahasa dengan baik. Ini meliputi penggunaan kata-kata yang pantas, pilihan kalimat yang tidak menyinggung dan kesadaran akan pendengar atau lawan bicara. Dengan ini peneliti ingin melihat apakah media sosial TikTok mempengaruhi sikap dan perilaku anak dalam bertutur kata. Dengan

hasil wawancara kepada guru akidah akhlak yaitu Ustadz Khairul Anwar dan Ibu Rahayu sebagai berikut:

“Tiktok sangat mempengaruhi anak dalam berbicara”.

Peneliti juga mewawancarai orang tua dari peserta didik Ibu Sukma sebagai berikut:

“ Iya terpengaruh, anak saya sering berkata tidak baik gara-gara TikTok”, Hal ini juga ditegaskan oleh bapak Irvan Jonandes: “ Benar, menurut saya TikTok mempengaruhi anak dalam bertutur kata”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan orang tua dari peserta didik apakah TikTok mempengaruhi anak dalam bertutur kata, ternyata media sosial TikTok mempengaruhi anak dalam bertutur kata.

Kemudian peneliti juga mewawancarai anak tentang sikap dan perilaku dalam bertutur kata yang terpengaruh oleh media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada ustadz Khairul Anwar sebagai berikut:

“Anak sering berbicara yang tidak baik. Anak berani melawan guru dengan membantah perkataan guru bahkan anak sering mengatai-ngatai teman di sekolahnya”.

Kemudian peneliti juga mewawancarai orang tua yaitu Ibu Sukma dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Anak saya sering berkata kasar, misalnya kata-kata kebun binatang, anak sering membantah perkataan saya, pinter berbicara untuk melawan perkataan saya”.

Ditegaskan kembali oleh Bapak Irvan Jonandes dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Benar sekali, anak saya suka berkata tidak baik, berkata yang kurang pantas dan tidak seharusnya dikatakan karena ikut-ikutan bahasa di TikTok, bahasa-bahasa yang tidak baik itu malah dicontoh, kata-kata kasar dan kebun binatang sudah tidak asing lagi diucapkan oleh anak apalagi kalau lagi ngobrol sama teman-temannya”.

Berdasarkan hasil wawancara tentang sikap dan perilaku dalam bertutur kata seperti apa yang mempengaruhi anak karena Media Sosil TikTok yaitu, anak sering menggunakan bahasa yang tidak baik dan menggunakan bahasa yang toxic bahkan berani membantah perkataan orang tua.

Kemudian peneliti juga mewawancarai bagaimana menyikapi anak yang sikap dan perilaku bertutur kata terpengaruh pada media sosial TikTok. Dengan hasil wawancara kepada Ustadz Khairul Anwar sebagai berikut:

“Dengan menasehati dan menanamkan nilai islami pada diri anak, dan mengingatkan bahwa ketika berbiacara harus menggunakan bahasa yang baik baik kepada orang tua, guru, teman dan lingkungannya”.

Kemudian peneliti juga mewawancarai orang tua peserta didik Iu Sukma dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau saya menegur anak ketika sudah berani berkata yang tidak baik dan juga saya sendiri selaku orang tua juga memberi contoh dengan selalu menggunakan bahasa yang baik kepada anak agar anak bisa mengikutinya. Saya juga sesekali memeriksa HP anak saya”.

Kemudian pak Irvan Jonandes menjawab:

“Kalau saya menasehati anak saya, misal setiap sholat maghrib seminggu sekali memberikan wejangan kepada anak saya, salah satunya ya ketika berbicara harus baik atau bertutur kata itu harus yang baik, karena apa yang kita ucapkan itu juga merupakan doa. Jadi saya akan menegur juga ketika anak sudah mulai menggunakan kata-kata yang toxic”.

Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru akidah akhlak dan orang tua peserta didik tentang bagaimana menyikapi sikap dan perilaku dalam bertutur kata pada anak adalah dengan cara menanamkan nilai-nilai islam, dan menasehati anak untuk mengucapkan kata-kata yang baik dan juga memberikan contoh bertutur kata yang baik agar anak bisa menirunya.

C. Pembahasan Penelitian

1. Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Peserta Didik di MTS N 2

Rejang Lebong

a. Membuat Video

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan media sosial untuk membuat video/ konten di Tiktok. Alasan anak suka me buat video di TikTok karena TikTok menyediakan banyak fitur, salah satunya filter atau efek video yang bisa membuat seseorang menjadi lebih cantik atau ganteng. Tujuan anak menggunakan media sosial TikTok adalah agar bisa menjadi seorang content creator dan mempunyai banyak followers. Dengan menggunakan media sosial TikTok ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan

menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat peserta didik merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan TikTok.

Menurut penelitian terdahulu TikTok menyediakan berbagai macam special effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua para pengguna TikTok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi, TikTok merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat. Selain itu, aplikasi TikTok juga sudah mendapatkan berbagai dukungan musik dari berbagai penyanyi di seluruh dunia. Para pengguna bisa membuat video yang disertai dengan tarian maupun gaya bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Tik Tok memang secara tidak langsung mendorong kreatifitas pengguna untuk membuat video semenarik dan seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang ada. Aplikasi Tik Tok juga sudah menyediakan berbagai macam music background yang bisa dimanfaatkan para pengguna. Mereka bisa membuat video mereka dengan menyesuaikan lagu yang hendak dijadikan background video.⁸⁰

Menurut Hasiholan Tik Tok memberikan kebebasan bagi pengguna untuk membagikan video yang ada di Tik Tok melalui berbagai cara. Aplikasi ini mendapat banyak perhatian dari asyarakat karena merupakan aplikasi paling banyak diunduh. Tiktok pada dasarnya

⁸⁰ Muthiara Ardhiani, Dampak Positif Dan Negatif Bermain Tiktok, Terdapat Di <https://Medium.Com/@Muthiaardian/Dampak-Positif-Dan-Negatif-Bermain-Tiktok-10efc94748e9>

merupakan aplikasi sosial untuk berbagi video dengan durasi pendek dimana para pengguna adalah sebagai pembuat konten⁸¹

Dipertegas lagi dengan penelitian terdahulu oleh Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, dan Leviane Jackelin Hera Lotulung pemanfaatan media sosial ini dapat memberi kontribusi yang positif pada bidang edukasi, khususnya menjadi media informasi yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh atau mengakses informasi yang bersifat mengedukasi. Dimana aplikasi ini begitu bermanfaat bagi para konten kreator, dalam aplikasi ini kita sebagai pembuat konten atau pengguna atau kita hanya ingin melihat video - video yang ada diaplikasi yang bersifat menghibur bisa mendapat timbal balik dimana kita bisa saling berkomunikasi dan menyampaikan suatu pesan yang bermanfaat tentunya.⁸²

Diperkuat lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wijayanti dan Fathiya Nur Rahmi yang menyatakan media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena media sosial lekat dengan kehidupan sehari-hari kalangan remaja, seperti Tiktok. TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menghasilkan efek positif pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan

⁸¹ Idmetafora, Mengenal Apa Itu Tiktok, Sejarah Dan Beberapa Fitur-Fiturnya, Diakses Pada <https://idmetafora.com/news/read/1353/mengenal-apa-itutiktok-sejarah-dan-beberapa-fitur-fiturnya.html>, 8 Januari 2023, Pukul 11:48 Wib.

⁸² Wuwungam Kyrie, Himpong Meity, Lotulung Leviane, *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi Bagi Mahasiswa*. Manado

menambah keakraban antarteman sehingga media sosial efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.⁸³

Menurut Chandlee, saat ini saingan TikTok bukan hanya jejaring sosial seperti Instagram dan Facebook saja, tetapi juga platform live streaming dan marketplace. Maka dari itu untuk memanfaatkan kepopuleran dan untuk menjawab tuntutan dari masyarakat. TikTok mencoba meningkatkan kualitasnya dengan menghadirkan beberapa fitur untuk dapat melakukan kegiatan berbelanja yaitu dengan disediakan keranjang kuning dan fitur "Tik Tok Shop" yang mana dari adanya fitur tersebut membuat pengguna dapat melakukan pembelian langsung pada aplikasi TikTok tanpa dialihkan pada platform lain. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu alasan Tik Tok makin disukai masyarakat.⁸⁴

Dikuatkan lagi dengan penelitian Martini dan Dewi Melihat perkembangan tiktok secara tidak langsung dapat menjadi tempat strategis bagi pemasaran sebuah merk atau produk yang dapat menjangkau konsumen dan bahkan berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Bisa melalui media sosial dengan fitur live streaming, media promosi seperti ini banyak diminati karena mempunyai banyak sekali keuntungan yang bisa didapat seperti, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, tidak mahal, dan dapat diulang secara terus menerus sehingga ini peluang bagi

⁸³ Hadipura Angga Dan Nugraha Hafsah, "*Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring*", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No. 2, 2021

⁸⁴ Stephanie, C.. "*Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Tiktok Terungkap*".

promotor dan kreator untuk membuat konten-konten promosi yang mempunyai ciri khas dan menarik agar promosi berhasil.

Diperkuat lagi dengan informasi dari (kata.co.id) TikTok semakin digandrungi oleh banyak orang karena dianggap sebagai platform yang multifungsi. Selain untuk mendapatkan beragam informasi, TikTok juga menyediakan beragam fitur yang unik dan menarik, salah satunya ialah fitur TikTok Shop, yang dimana TikTok Shop merupakan fitur untuk melakukan transaksi belanja secara online. Konsumen dapat berinteraksi secara online dengan penjual, sehingga mempermudah untuk mengetahui jenis barang yang ingin dibeli. Adanya fitur ini membuat pengguna TikTok bisa belanja produk-produk yang diinginkan.⁸⁵

⁸⁵ Bela Marbun Bela, Rasyid Anuar, "Pengaruh Tiktok Shop Terhadap Motif Belanja Online Mahasiswa Universitas Islam Riau", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.11, No.2, September 2022

2. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tiktok pada Peserta Didik di MTS N 2 Rejang Lebong.

Hasil dari penelitian faktor internal dan eksternal anak dalam penggunaan aplikasi TikTok adalah anak merasa kesepian karena kurangnya perhatian dari orang tua, disisi itu anak menghilangkan lelah dan stress karena telah belajar disekolah seharian sehingga untuk menghibur dirinya anak melampiaskannya dengan bermain TikTok, disamping itu anak ingin mengikuti trend atau biasa disebut fomo, dikarenakan lingkungannya menggunakan TikTok dan selalu mengikuti trend yang ada.

Dikuatkan lagi dengan penelitian sebelumnya yaitu Nurul Fatawana anak yang mengalami kesepian, sehingga mereka cenderung akan kecanduan menggunakan media sosial TikTok karena tidak atau belum merasa puas dengan hubungan yang dibina, merasa bosan dan hampa, dan merasa kurang bahagia di dunia nyata. Penggunaan media sosial pada anak cenderung digunakan untuk berbagai aktivitas guna memenuhi kebutuhan sosialnya secara daring, seperti pencarian informasi, berkomunikasi, ataupun membangun relasi dengan cepat dan luas secara virtual. Hal tersebut merupakan bentuk pengalihan secara psikologis terhadap emosi negatif seperti kesepian. Media sosial seperti TikTok adalah salah satu alternatif dalam mengurangi kesepian, meskipun cara ini sendiri dapat dianggap kurang efektif karena, selain memberikan hal positif, nyatanya TikTok juga

dapat memberikan hal negatif apabila dilakukan secara berlebihan, salah satunya adalah perilaku kecanduan.⁸⁶

Ditegaskan lagi dengan penelitian dahulu oleh Azizah yang menyatakan kativitas dari apliaksi TikTok sebagai penghilang kebosanan hingga berbagai kalangan dapat mengaksesnya, mulai dari kalangan biasa sampai selebritis mancanegara serta lansia. TikTok menjadi wahana hiburan mengekspresikan menampilkan diri untuk eksis. Saat eksistensi diri dimunculkan kepribadian yang privasi menjadi umum dan tidak peduli terhadap ucapan orang lain juga disebabkan salah satu sarana penghilang stress.⁸⁷ Pernyataan tersebut juga didukung oleh Al- Menayes dimana beliau menyatakan, dorongan-dorongan untuk terus menggunakan aplikasi Tiktok dikarenakan hanya fokus pada aplikasi tersebut sehingga menyebabkan perasaan bosan ketika tidak menggunakan aplikasi Tiktok dan sebagai pengalih perhatian ketika stress sebagai tempat untuk menghibur dirinya sendiri.⁸⁸

Diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Shella Tasya Hidayatuladkia, Mohammad Kanzunudin, Sekar Dwi Ardianti yang menyatakan kurang perhatian dari orang tua dapat membuat anak kecanduan media sosial terutama TikTok. Kecanduan tersebut dipicu karena anak

⁸⁶ Krisnadi, B & Adhandayani, A. *Kecanduan Media Sosial Pada Dewasa Awal: Apakah Dampak Dari Kesenapan?*. Jurnal Jca Psikologi. Vol 3, No 1, 2022.

⁸⁷ .Azizah, W. *Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Sulamul Ulum Desa Sungai Gantang Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Riau* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). 2022

⁸⁸ Rahmayani, M., Ramdhani. M., & Lubis, F. O. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Volume 6. 2021. H. 1

mengikuti lingkungannya, anak mengikuti tren-trend yang ada di TikTok dan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan, sehingga kurang peka terhadap anak. Hal itu tentu menjadi perhatian karena dampak negatif yang begitu mengkhawatirkan terlebih bagi anak-anak yang menggunakan TikTok secara berlebihan. Mengingat didalam TikTok terdapat komtem dan trend yang kurang pantas, oleh sebab itu peran orang tua sangat penting dalam memberikan dan melakukan pengawasan serta pengontrolan penggunaan TikTok pada anak.⁸⁹

3. Dampak dari Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik MTS N 2 Rejang Lebong.

Hasil penelitian dampak media sosial TikTok pada sikap dan perilaku sopan santun pada anak dalam menggunakan media sosial tik tok, anak menjadi melawan dan lupa kewajibannya kepada orang tua maupun guru karena anak keasyikan scrolling video tiktok sehingga tidak membantu orang tua ataupun guru dan lupa akan tugasnya. Selain itu TikTok juga mempengaruhi anak dalam bertutur kata, dimana anak selalu menjawab ketika diberi nasihat, anak menggunakan kata-kata yang kasar dan mengucapkan kata-kata kebun binatang itu sudah menjadi hal yang wajar, bahasa anak menjadi toxic ketika berbicara kepada teman-temannya, bahkan tak jarang anak juga suka berbicara kasar ataupun toxic kepada teman dan gurunya.

⁸⁹ Hidayatuladkias Hella Tasya, Mohammad Kanzunnudin, Sekar Dwi Ardianti, "Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 11 Tahun", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 5, No 3, 2021.

Menurut penelitian yang dilakukan Amaruddin, Atmaja dan Khafid memberikan hasil penelitian bahwa media sosial tidak memberikan dampak positif terhadap anak, malah terkesan memberikan dampak negatif yang merusak dan mengganggu karakter sopan santun anak. Begitupun pada penelitian yang dilakukan oleh Valiana, Suriana dan Fazilla dengan judul menyimpulkan hasil penelitian bahwa TikTok menyumbangkan dampak negatif terhadap karakter anak yaitu anak menjadi berbohong untuk membeli kuota, berkurangnya adab sopan santun terhadap orang tua dan pemarah, malas belajar, membuat konten negatif, dan menghabiskan waktu ber jam-jam untuk bermain Tik-Tok. Menurut Kasetyaningsih dalam penelitian ini media sosial Tik-Tok dapat membuat anak lupa waktu jika sudah asyik bermain Tik-Tok. Anak bisa menghabiskan waktu ber jam-jam dalam sehari untuk mengakses aplikasi ini. Karena hal tersebut diperlukannya pembatasan dan pengawasan yang ketat dari orang tua supaya anak tidak kecanduan saat bermain Tik-Tok. Dampak negatif Tik-Tok terhadap karakter sopan santun anak terjadi jika anak sedang asyik main TikTok, mereka akan mengabaikan atau menunda perintah dan panggilan dari orang lain. Selain itu, anak juga mengabaikan orang lain jika diajak berbicara saat sedang asyik membuka Tik-Tok. Sikap acuh ini terjadi karena mereka konten yang mereka buka menarik dan sesuai dengan selera mereka. Sehingga konten yang menarik di satu sisi dapat menjadi sarana edukasi dan

menghilangkan stres, tetapi di sisi lain dapat menjadi alasan anak acuh terhadap dunia sekitar⁹⁰

Diperkuat juga dengan penelitian terdahulu oleh yang menyatakan penggunaan media social tiktok lebih cenderung menunjukkan perilaku kurang baik. Hal tersebut tersebut ditunjukkan dengan sering adanya perkelahian antar peserta didik disebabkan oleh ujaran kata – kata kotor dan toxic. Sebagian besar peserta didik sangat sering mengacungkan jari tengah kepada peserta didik lainnya yang membuat mereka kesal saat bermain. Hal ini memicu perkelahian dengan membentuk kelompok – kelompok dan saling menunjukkan gerakan atau mengucapkan ujaran kebencian seperti yang mereka lihat pada social media tiktok.⁹¹

Menurut Aguslianto media sosial mempengaruhi perubahan karakter religius pada anak, pada kehidupan sehari-hari seperti lupa kepada Tuhan, sikap dan perilaku sopan santun dan berbicara kepada orang tua, kepada guru, serta kepada lingkungan dan masyarakat.⁹²

Upaya yang dilakukan agar anak tidak kecanduan dan bijak dalam menggunakan media sosial tiktok adalah dengan menanamkan nilai-nilai islam agar tidak terpengaruh kepada yang tidak baik, dengan membatasi anak dalam menggunakan gedit, mengawasi anak agar menggunakan TikTok dengan baik, mengingatkan atau membiasakan anak untuk sholat

⁹⁰ Agustyn Izza, Suprayitno, Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 10, No 4, 2022.

⁹¹ Sitanggang Rony, Saragi Daulat. Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Sd Negeri 6 Sideak Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir,

⁹² Khairuni, Nisa. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. Vol 2 No 1. 2016

tepat waktu, menasehati anak ketika mulai melakukan atau menunjukkan perilaku yang kurang baik dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan anak.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial tiktok pada pengembangan karakter religius peserta didik di MTS N 2 Rejang Lebong, Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media sosial TikTok di MTS N 2 Rejang Lebong digunakan untuk membuat video atau konten, sebagai media promosi barang yang dijual dan mendapatkan uang, scrolling video atau sekedar hanya menonton video, untuk mencari informasi atau pengetahuan dan digunakan untuk berbelanja online.
2. Faktor penggunaan media sosial TikTok pada peserta didik di MTsN 2 Rejang Lebong ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penggunaan media sosial TikTok pada peserta didik ialah kurangnya perhatian pada anak sehingga anak merasa kesepian dan untuk menghilangkan rasa lelah karena telah melakukan kegiatan belajar selama di sekolah. Sedangkan faktor eksternal peserta didik dalam menggunakan media sosial TikTok adalah lingkungan disekitarnya yang menggunakan media sosial TikTok sehingga anak ikut-ikutan menggunakannya, disamping itu anak ingin mengikuti trend yang sedang ada dan ingin mengetahui atau mengeksplor dunia luar dengan melalui media sosial TikTok.

3. Dampak dari media sosial tiktok pada karakter religius peserta didik di MTS N 2 Rejang Lebong adalah anak sudah berani membantah ataupun melawan orang tua maupun guru dan anak menjadi lupa akan kewajibannya akibat dari kecanduan media sosial TikTok. Anak lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain TikTok dibandingkan harus berkumpul dengan orang tuanya. Hilangnya rasa malu pada diri anak karena sering berjoget-joget didepan kamera bahkan berani membuka aurat. Tak jarang anak berani membully dan mengata-ngatai teman-temannya yang tidak mengetahui trend-trend yang ada di TikTok. Anak juga sering berkata yang kasar dan toxic seperti kebun binatang itu sudah biasa mereka ucapkan. Bahkan anak terkadang sering berbicara kasar kepada orang tua dan gurunya. Sebenarnya TikTok memiliki banyak konten tentang edukasi, akan tetapi TikTok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti.

B. SARAN

1. Untuk pihak Sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar memperhatikan dan selalu memotivasi siswa untuk melaukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan ajaran agamanya.
2. Untuk orang tua dengan adanya penelitian ini maka diharapkan orang tua untuk lebih mengawasi anak dalam penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu sholat agar tidak sering meninggalkan sholat, memperhatikan waktu belajar anak agar mendapatkan hasil maksimal, disisi lain orang tua harus memperhatikan anak agar anak tidak

bertingka laku dan bertutur kata yang tidak sesuai dengan syariat Islam, dan menasehati anak agar selalu ingat kewajiban kepada Allah SWT, Orang Tua dan juga Guru

3. Untuk pendidik dan calon pendidik dapat memberikan informasi yang jelas mengenai dampak media sosial tik tok pada pengembangan karakter religius peserta didik di MTS N 2 Rejang Lebong, Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong meskipun dalam kondisi apapun.
4. Untuk peserta didik sebaiknya menyaring kembali segala konten atau tontonan yang diterima dari media sosial tiktok. Media sosial tersebut dapat digunakan sebaik mungkin dalam hal positif atau baik.
5. Untuk pembaca melihat dari dampak yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok lebih banyak negatif, sebagai pengguna hendaknya mampu mengatur dengan baik bagaimana menggunakan media sosial tersebut hingga menanggapi informasi atau konten yang diterima. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca ketika menemukan isu atau problematika yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harahap, 2019 "Character Building Pendidikan Karakter", Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 9, No. 1
- Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, 2009 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia)
- Arsanti, Meilan, 2018 "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula." *Kredo : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra* 1, No. 2. <https://doi.org/10.24176/Kredo.V1i2.2107>.
- Asdiniah, Euis Nur Amanah, And Triana Lestari, 2021 "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar" 5
- Aspi, Muhammad. "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," N.D.
- Batoebara, Maria Ulfa, 2020 "APLIKASI TIK-TOK Seru-Seruan Atau Kebodohan." *Network Media* 3, No. 2 : 59–65. <https://doi.org/10.46576/Jnm.V3i2.849>.
- Br.Ginting, Novia Rizki Ramadhani, Candra Wijaya, And Suhairi, 2023 "The Influence Of Intensity Use Of Tiktok Social Media On Student Social Interaction." *Mahir : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, No. 1: 51–60. <https://doi.org/10.58432/Mahir.V2i1.832>.
- Depdikbud, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)
- Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*
- Fauziah, Ria Resti, Nurul Agustin, And Riki Adi Setiawan, 2021 "Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa Pgmi Stai Al-Azhar Menganti Gresik" 2.
- Firmadani, Fifit. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai INOVASI Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," N.D.

- Gunarti, Tri Tami, 2020 “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maharah Istima’ Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah” 3
- Husaini Usman, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hutajulu, Charlis Sangap Martahan, Sherly Sherly, And Herman Herman, 2022 “Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 2 : 3002–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2546>.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*
- Ilahin, Nur, 2022, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah.” *Ibtida’* 3, No. 1: 112–19. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>.
- Imam Gunawan, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gp Press)
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya)
- Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset...*,
- Lexy J. Moleong, 2006 *Metodelogi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Luthfiyah, Rifa, And Ashif Az Zafi, 2021 “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus” 5, No. 02.
- Lyna Dwi Muya Syaroh, Zeni Murtafiati Mizani, 2020 “Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo”, *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)* Volume 3, Nomor 1
- Mardiana, Euis Siti Nur Aisyah, Marvioila Hardini, Bagus Riadi, 2021, “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial (Pelajar)”, *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial(AI-Waarits)*. Vol. 1 No. 1
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, And Opan Arifudin, 2020, “Pengaruh Media Visual PADA Materi Pembelajaran Terhadap MOTIVASI Belajar

- Peserta DIDIK.” *Jurnal Tahsinia* 2, No. 2: 173–79.
<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Muchtar, Dahlan, And Aisyah Suryani, 2019 “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, No. 2 50–57.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Mulyani, Fitri, And Nur Haliza, 2021, “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3, No. 1: 101–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>.
- Nuraeni, Intan, And Erna Labudasari, 2021, “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa Di SD IT Noor Hidayah.” *DWIJA Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, No. 1: 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, And Imam Taulabi, 2020 “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education* 2, No. 1: 55–66.
<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.
- Pratiwi, Nuning Indah, And Achmad Husen. “Analisis Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Remaja Di Denpasar Saat Pandemi,” N.D.
- Renaldi Amiman, Benedicta Mokal, Selvi Tumengkol, 2022 “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud” , *Jurnal Ilmiah Society*. Volume 2 No.3
- Rosyidah, Aulia Nurul, And Ismeirita Ismeirita, 2023 “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi).” *Research And Development Journal Of Education* 9, No. 1: 34.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13839>.
- Setyaningsih, Kris, And Ali Murtopo, 2022 “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di RA An-Naba Banyuasin,”
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2012 (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya)
- Sholihatul Atik Hikmawati And Luluk Farida. 2021 “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang.” *Al-Ittishol:*

Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2, No. 1: 1–11.
<https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>.

Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, 2022, “*Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*”, *Jurnal ILMIAH Society*. Volume 2 No. 1

Wumbu, Yoana Lestonac Elita, And Dion Eriend. 2020, “*Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat*” 2, No. 1 .

Pebrian Andrea Perdana And Yusuf Winardi, 2020, *Uu Ite Tentang Efek Media Sosial Terhadap Generasi Milenial*, *Jurnal Kelitbangan* 8, No.3

Hambali Muh. And Yulianti Eva, 2018 “*Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit*” *Jurnal Pedagogik* 05, No. 02

Syarbini Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta:PT Gramedia.

Qomaruzzaman Bambang. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Zuchadi Darmiyati. 2015. *Pendidikan Karakter Yogyakarta*: Uny Press

David, Ruthellia Eribka, Mariam Sondakh, Dan Stefi Harilama. 2017. “*Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi*”. E-Journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1.

Sriwilujeng Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga.

Lickona, Thomas, 2012, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Een, Dkk. 2020. *Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. (<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1132>)

L

A

M

P

I

R

A

N



PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan

Karakter Religius di MTS N 2 Rejang Lebong

Nama: Suci Wulansari

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Nim : 20531155

Lokasi Penelitian: MTs N 2

Rejang Lebong

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Y	T
1.	Penggunaan Media social tiktok	Membuat video	1. Peserta didik mengetahui apa itu aplikasi tiktok 2. Peserta didik menggunakan media sosial tiktok untuk membuat video 3. Peserta didik mengetahui tujuan menggunakan aplikasi tiktok 4. Peserta didik mengetahui alasan penggunaan media sosial TikTok 5. Peserta didik sudah lama dalam menggunakan aplikasi tikok		

			<p>6. Peserta didik mengikuti trend tiktok</p> <p>7. Peserta didik menghadapi kendala dalam menggunakan aplikasi tikok</p>		
		Sebagai promosi dan mendapatkan uang	<p>1. Peserta didik menggunakan media sosial TikTok untuk promosi</p> <p>2. Peserta didik mendapatkan uang dari media sosial TikTok</p>		
		Mencari tahu informasi	<p>1. Peserta didik mencari tahu informasi melalui media sosial TikTok</p> <p>2. Adanya dampak dari mudahnya mendapatkan informasi dari media sosial TikTok</p>		
		Berbelanja Online	<p>1. Peserta didik melakukan belanja online di media sosial TikTok</p>		

			anak menjadi suka berkata kasar	
--	--	--	------------------------------------	--



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan
Karakter Religius di MTS N 2 Rejang Lebong

Nama: Suci Wulansari

Prodi: Pendidikan Agama Islam

Nim : 205311455

Lokasi Penelitian: MTs N 2 Rejang Lebong

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Penggunaan Media social tiktok	Membuat Konten/ Video Sebagai Promosi	1. Apakah anda mengetahui apa itu media sosial TikTok? 2. Apakah anda pernah membuat video melalui media sosial TikTok? 3. Apa alasan anda suka membuat video melalui media sosial TikTok? 4. Apa tujuan anda membuat video di media sosial TikTok? 1. Apakah anda pernah mempromosikan barang yang anda jual melalui media sosial TikTok?	

		<p>Mendapatkan Uang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa yang menjadi kendala dalam mempromosikan barang yang anda jual? 3. Apakah anda pernah mendapatkan uang melalui media sosial TikTok? 	
		<p>Scrolling Video</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama bapak/ibu scrolling video tiktok dalam sehari? 2. Apa video yang biasa anda tonton? 	
		<p>Mencari Tahu Informasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda pernah mencari informasi melalui media sosial TikTok? 2. Apa saja informasi yang anda cari di media sosial TikTok? 3. Apa dampak dari mudahnya anda dalam mencari informasi? 	
		<p>Berbelanja Online</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda pernah berbelanja online melalui media sosial TikTok? 	

2.	Faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok	<p>Internal</p> <p>Ekstrenal</p>	<p>2. Apa yang biasa ana beli melalui media sosial TikTok?</p> <p>3. Apa yang menjadi alasan anda suka berbelanja online di media sosial TikTok?</p> <p>1. Aapa faktor Internal anda menggunakan media sosial TikTok?</p> <p>1. Apa faktor eksternal anda menggunakan media sosial TikTok?</p>	
3.	Dampak aplikasi tiktok pada pengembangan karakter religius	Sikap dan perilaku sopan santun	<p>3. Apakah dengan adanya aplikasi tiktok mempengaruhi sikap dan perilaku sopan santun ada anak?</p> <p>4. Pengaruh seperti apa yang terjadi sehingga sikap dan perilaku anak berubah karena TikTok?</p> <p>5. Bagaimana cara menyikapi anak yang sikap dan perilaku sopan santinnya terpengaruh oleh media sosial TikTok?</p>	

		Sikap dan perilaku dalam bertutur kata	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah media sosial TikTok mempengaruhi anak dalam bertutur kata?2. Sikap dan perilaku bertutur kata yang seperti apa yang terjadi akibat dari media sosial TikTok?3. Bagaimana menyikapi anak yang sikap dan perilaku dalam bertutur kata terpengaruh oleh media sosial TikTok?	
--	--	--	---	--



PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan

Karakter Religius di MTS N 2 Rejang Lebong

Nama Sekolah : MTS N 2 Rejang Lebong
Alamat Sekolah : Desa Baru Manis, Kecamatan Bermani Ulu,
Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman Dokumentasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman dokumentasi mengenai “Analisis Dampak Dari media Sosial TikTok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di MTsN 2 Rejang Lebong” adalah sebagai berikut :

1. Letak geografis MTsN 2 Rejang Lebong.
2. Struktur organisasi MTsN 2 Rejang Lebong
3. Visi dan Misi MTsN 2 Rejang Lebong
4. Mengamati sikap dan perilaku sopan santun dan bertutur kata di kelas IX di
MTsN 2 Rejang Lebong
5. Foto wawancara penelitian.
6. Foto lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.



Wawancara bersama Bapak dan Ibu Guru MTsN 2 Rejang Lebong





Wawancara bersama Bapak dan Ibu Wali Murid Siswa MTsN 2 Rejang Lebong



Wawancara bersama Siswa dan Siswi MTsN 2 Rejang Lebong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : ~~466~~ Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 07 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Asri Karolina, M.Pd.I** **19861225 201503 2 002**
2. **Karlina Indrawari, M.Pd.I** **19860729 201903 2 010**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Suci Wulansari**

N I M : **20531155**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Dampak Dari Media Sosial Tiktok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Di SMPN 01 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 24 Agustus 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2488 /In.34/FT.1/PP.00.9/10/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Oktober 2023

Yth. . Kepala Kemenag
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Suci Wulansari
NIM : 20531155
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Dampak Dari Media Sosial Tik Tok Pada Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik di MTS N 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2023 s.d 30 Januari 2023
Lokasi Penelitian : MTS N 02 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos,
Website : kemenagreganglebong.com 39114, Email : kemenagreganglebong@gmail.com.

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR: 188/Kk.07.02/TL.00/11/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah
Nomor: 2488/In.34/PCS/PP.00.9/10/2023 Tanggal 30 Oktober 2023 Perihal Permohonan
Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Suci Wulansari
NIM : 20531155
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Dampak Media Sosial Tik Tok Pada Pengembangan
Karakter Religius Peserta Didik di MTs N 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2023 s/d 30 Januari 2024
Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 02 Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 7 November 2023
Kepala



Lukman

Tembusan :

1. Rektor IAIN Curup
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Suci Wulansari yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Nanang Saroni dan Ibu Sri Lestari, yang lahir di Musirawas pada tanggal 12 Desember 2002, memiliki adik laki-laki yang bernama Ridho Maulana Shodiq. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis mulai dari jenjang sekolah

dasar yakni bersekolah di SDN 1 Sidoharjo pada tahun ajaran 2008-2014, melanjutkan sekolah pada jenjang menengah pertama di SMP N L. Sidoharjo tahun ajaran 2014-2017, kemudian melanjutkan sekolah pada jenjang menengah atas di SMA N Tugumulyo jurusan IPA tahun ajaran 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar pada salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri Curup, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selesai pada tahun ini dengan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).